

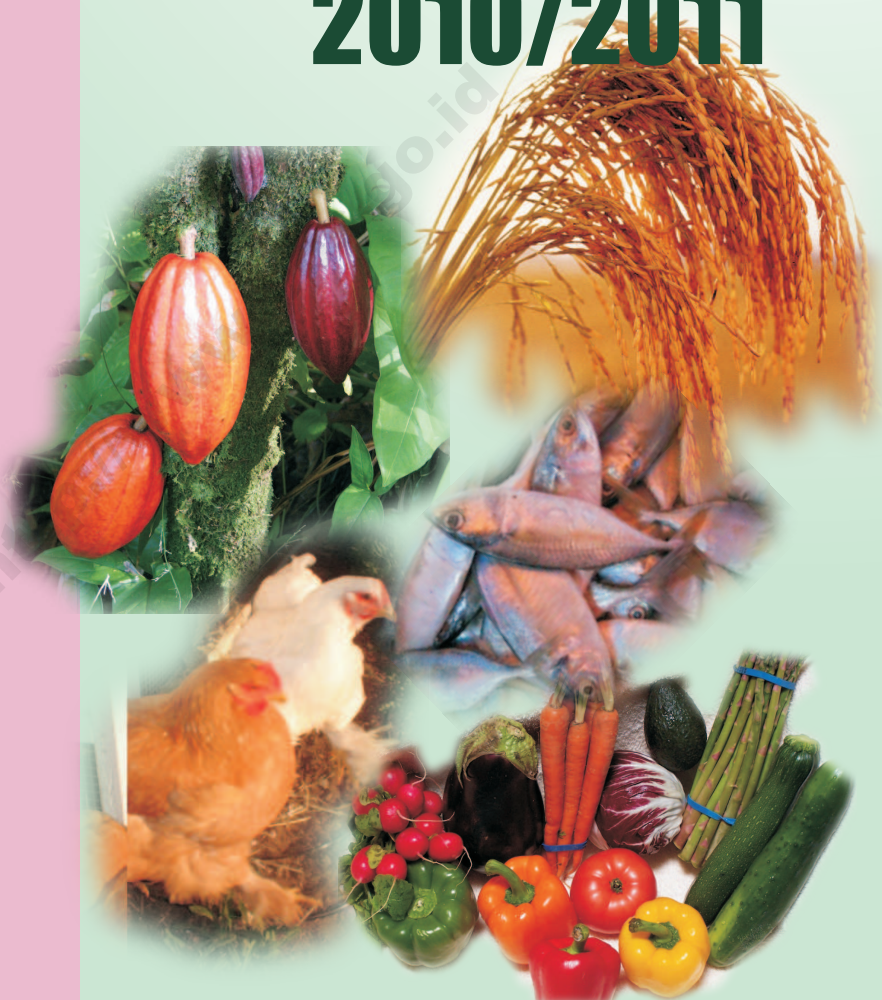


Katalog BPS : 5102001

INDIKATOR PERTANIAN

AGRICULTURAL INDICATORS

2010/2011



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS-INDONESIA

INDIKATOR PERTANIAN

AGRICULTURAL INDICATORS

2010/2011



INDIKATOR PERTANIAN 2010/2011

*AGRICULTURAL INDICATORS
2010/2011*

ISSN: 0854-9427

No. Publikasi/Publication Number: 05120.1105

Katalog BPS/BPS Catalogue: 5102001

Ukuran Buku/Book Size: 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman/Number of pages: xxxix + 89 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Hortikultura

Subdirectorate of Horticulture Statistics

Gambar Kulit/Cover Design :

Subdirektorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian 2010/2011 ini merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik, yang terbit sejak tahun 1985. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya yang terus mengalami penyempurnaan baik mengenai cakupan maupun waktu penyajiannya.

Data statistik yang disajikan dalam Indikator Pertanian 2010/2011 merupakan hasil pengolahan data sekunder sektor pertanian yang dapat dimanfaatkan para pemakai data untuk keperluan perencanaan, evaluasi, dan kajian lebih lanjut berkaitan dengan pembangunan pertanian di Indonesia. Untuk mempermudah pemahaman isi publikasi dalam buku ini dijelaskan pula tentang konsep, definisi dan formula indeks yang digunakan. Di samping itu pada setiap subsektor pertanian dilengkapi dengan ulasan singkat yang dapat memberikan informasi yang lebih utuh tentang sektor pertanian.

Kepada pemakai data sangat diharapkan masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan publikasi di masa mendatang. Akhirnya, penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusunnya publikasi Indikator Pertanian 2010/2011 ini.

Jakarta, November 2011

**DEPUTI BIDANG STATISTIK PRODUKSI
BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA**

DR. SIHAR LUMBANTOBING

PREFACE

The Publication of 2010/2011 Agriculture Indicators is an annual publication of BPS - Statistics Indonesia which has been published since 1985. This publication has been gradually improved in terms of coverage and time of dissemination.

The data presented in this publication is a result of secondary data compilation on agriculture sector which can be utilized by the users for planning, evaluation, and further analysis to agricultural development in Indonesia. In order to facilitate the users, this publication also includes some concepts, definitions, and the formula of indices. Furthermore, there is also a brief description of the data for each subsector to complete the information of the agriculture sector.

Comment and suggestions to improve the content of this publication are always welcome. Finally, great appreciation is addressed to the contributor of this 2010/2011 Agriculture Indicators.

Jakarta , November 2011

BPS - STATISTICS INDONESIA

DR. SIHAR LUMBANTOBING

Deputy of Production Statistics

DAFTAR ISI / CONTENT

KATA PENGANTAR / PREFACE	i
DAFTAR ISI / CONTENT	iii
I. PENJELASAN UMUM / GENERAL EXPLANATORY	xv
II. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS / METHODOLOGY FOR COMPUTING	
INDECES	xxi
III. JENIS KOMODITI / KINDS OF COMMODITY	xxvii
IV. RINGKASAN / SUMMARY	xxxii

TABEL-TABEL / TABLES :

I. UMUM / GENERAL

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.1.	Indeks produksi sektor pertanian menurut sektor/sub sektor, 2007 - 2011 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of agricultural sector by sector/sub sector 2007 - 2011 (base year : 2000)</i>	1
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.1.	Indeks berantai produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga berlaku, 2009 - 2011 <i>Link indices of gross domestic product of agricultural sector/sub sector at current market prices 2009 - 2011.....</i>	2
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.2.	Indeks berantai produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga yang konstan 2000, 2009 – 2011 <i>Link indices of gross national product of agricultural sector/sub sector at constant 2000 market prices 2009 - 2011</i>	3

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.3.	<p>Persentase sumbangan sektor/sub sektor pertanian terhadap produk domestik bruto atas dasar harga berlaku, 2009 - 2011</p> <p><i>Percentage contribution of agricultural sector/sub sector with respect to gross product at current market prices, 2009 - 2011</i></p>	4
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.1.	<p>Indeks harga yang diterima petani (It), indeks harga yang dibayar petani (Ib), dan nilai tukar petani (NTP), 2007 - 2011 (2007 tahun dasar 1993 = 100; 2008 - 2011 tahun dasar 2007 = 100)</p> <p><i>Prices received by farmers indices (It), prices paid by farmers indices (Ib), and farmers' terms of trade (FTT) 2007 - 2011 (2007 base year 1993=100; 2008 - 2011 base year 2007 = 100)</i></p>	5
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.2.	<p>Indek harga yang diterima petani (IT) menurut provinsi, 2007 - 2011 (2007 tahun dasar 1993 = 100; 2008 - 2011 tahun dasar 2007 = 100)</p> <p><i>Prices received by farmer's indices (IT) by provinces, 2007 - 2011 (2007 base year 1993=100; 2008 - 2011 base year 2007 = 100)</i></p>	6
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.2.	<p>Indek harga yang diterima petani (IT) menurut provinsi, 2007 - 2011 (2007 tahun dasar 1993 = 100; 2008 - 2011 tahun dasar 2007 = 100)</p> <p><i>Prices received by farmer's indices (IT) by provinces, 2007 - 2011 (2007 base year 1993=100; 2008 - 2011 base year 2007 = 100)</i></p>	6
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.3.	<p>Indek harga yang dibayar petani (IB) menurut propinsi, 2007 - 2011 (2007 tahun dasar 1993 = 100; 2008 - 2011 tahun dasar 2007 = 100)</p> <p><i>Prices paid by farmer's indices (IB) by provinces, 2007 - 2011 (2007 base year 1993=100; 2008 - 2011 base year 2007 = 100)</i></p>	7
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.4.	<p>Nilai tukar petani (NTP) menurut propinsi, 2007 - 2011 (2007 tahun dasar 1993 = 100; 2008 - 2011 tahun dasar 2007 = 100)</p> <p><i>Farmer's terms of trade (NTP) by provinces, 2007 - 2011 (2007 base year 1993=100; 2008 - 2011 base year 2007 = 100)</i></p>	8
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.4.1.	<p>Rata - rata upah harian buruh tani (Rupiah) periode Januari 2008 - Februari 2011 (tahun dasar 2007 = 100)</p> <p><i>Average daily wage workers farmer's period January 2008 - February 2011 (base year 2007 = 100)</i></p> <p>.....</p>	9

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.4.2.	Indek berantai Upah buruh tani periode Januari 2008 – Februari 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Links indices of wage workers farmer's period January 2008 – February 2011 (base year : previous year)</i>	9
------------------------------	--------	---	---

II. TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1.	Indeks produksi tanaman pangan, 2007 - 2011 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of food crops, 2007 - 2011 (base year : 2000)</i>	13
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.	Indeks berantai produksi tanaman pangan, 2007 – 2011 (tahun dasar : 2000) <i>Production link indices of food crops, 2007 - 2011 (base year : 2000)</i>	14
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.	Rata-rata harga produsen gabah menurut kelompok kualitas dasar di Indonesia Januari 2010 – Oktober 2011 <i>Average producer's price by group of quality basic hulled Indonesia in January 2010 – October 2011</i>	15
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.4.	Rata-rata tertimbang harga produsen tanaman palawija, 2007 – 2011 (Rp/100 Kg) <i>AWeighted average Producer's price of secondary food crops 2007– 2011 (Rp/100 Kg)</i>	16
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.5.	Indeks berantai luas panen tanaman pangan, 2007 – 2011 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of harvested area of food crops, 2007 - 2011 (base year : previous year)</i>	17
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.6.	Produktivitas tanaman padi menurut provinsi, 2011 (Ku/Ha) <i>Productivity of paddy by province, 2011 (Ku/Ha)</i>	18

<u>Tabel</u> Table	2.6.1.	Produktivitas tanaman padi menurut provinsi, 2011 (Ku/Ha) <i>Productivity of paddy by province, 2011 (Ku/Ha)</i>	19
<u>Tabel</u> Table	2.6.2.	Produktivitas tanaman palawija menurut propinsi, 2011 (Ku/Ha) <i>Productivity of secondary food crops by province, 2011 (Ku/Ha)</i>	20
<u>Tabel</u> Table	2.7.	Indeks berantai luas lahan pertanian menurut jenis penggunaan, 2006 – 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of agricultural land area by type of utilization, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	21
<u>Tabel</u> Table	2.7.1.	Indeks berantai luas lahan sawah menurut provinsi, 2006 – 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices area of wetland area by province 2006 – 2010 (base year : previous year)</i>	22
<u>Tabel</u> Table	2.8.	Volume dan nilai FOB ekspor hasil tanaman pangan, 2010 - 2011 <i>Volume and FOB value export of food crops, 2010 - 2011</i>	23
<u>Tabel</u> Table	2.9.	Volume dan nilai CIF impor hasil tanaman pangan, 2010 - 2011 <i>Volume and CIF value imports of food crops, 2010 - 2011</i>	24

III. HORTIKULTURA / HORTICULTURE

<u>Tabel</u> Table	3.1.1.	Indeks produksi tanaman sayur-sayuran, 2006 - 2010 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of vegetables, 2006 - 2010 (base year : 2000)</i>	27
-----------------------	--------	---	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.1.	Indeks produksi tanaman sayur-sayuran, 2006 - 2010 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of vegetables, 2006 - 2010 (base year : 2000)</i>	27
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.2.	Indeks produksi tanaman buah-buahan, 2006 - 2010 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of vegetables, 2006 - 2010 (base year : 2000)</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.1.	Rata-rata harga tertimbang produsen tanaman sayuran, 2006 – 2010 (Rp/100 kg) <i>Production indices of vegetables, 2006 - 2010 (base year : 2000)</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.2.	Rata-rata tertimbang harga produsen tanaman buah-buahan, 2006 – 2010 (Rp/100 Kg) <i>Weighted average Producer's price of fruits, 2006 - 2010 (Rp/100Kg)</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.3.1.	Indeks berantai produksi tanaman sayuran, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of production of vegetables, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.3.2.	Indeks berantai produksi tanaman buah-buahan, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of production of fruits, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.4.1.	Produktivitas tanaman sayuran, 2006 – 2010 (Ku/Ha) <i>Productivity of vegetables, 2006 - 2010 (Ku/Ha)</i>	33

<u>Tabel</u> Table	3.4.2.	Produktivitas tanaman buah-buahan, 2006 – 2010 (Ku/Ha) <i>Productivity of fruits, 2006 - 2010 (Ku/Ha)</i>	34
<u>Tabel</u> Table	3.5.	Volume dan nilai FOB ekspor hasil hortikultura , 2010 - 2011 <i>Volume and FOB value of export of horticulture, 2010 - 2011</i>	35
<u>Tabel</u> Table	3.6.	Volume dan nilai CIF impor hasil hortikultura , 2010 - 2011 <i>Volume and CIF value of imports of horticulture, 2010 - 2011</i>	37

IV. PERKEBUNAN / ESTATE

<u>Tabel</u> Table	4.1.	Indeks produksi tanaman perkebunan, 2006 - 2010 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of estate crops, 2006 - 2010 (base year : 2000)</i>	43
<u>Tabel</u> Table	4.1.1.	Indeks produksi tanaman perkebunan rakyat, 2006 - 2010 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of smallholders plantation, 2006 - 2010 (base year : 2000)</i>	44
<u>Tabel</u> Table	4.1.2.	Indeks produksi tanaman perkebunan besar, 2006 - 2010 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of estates plantation, 2006 - 2010 (base year : 2000)</i>	45
<u>Tabel</u> Table	4.2.	Indeks berantai produksi perkebunan, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Production link indices of estates crops, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	46

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.1.	Indeks berantai produksi tanaman perkebunan, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Production link indices of smallholders plantation, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	47
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.2.	Indeks berantai produksi perkebunan besar negara, 2006 – 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Production link indices of government estate plantation, 2006 – 2010 (base year : previous year)</i>	48
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.3.	Indeks berantai produksi perkebunan besar swasta, 2006 – 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Production link indices of private estate plantation, 2006 – 2010 (base year : previous year)</i>	49
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of estates plantation area, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	50
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.1.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan rakyat, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of smallholders plantation area, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	51
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.2.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan besar negara, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of government estate plantation area, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	52
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.3.	Indeks berantai luas tanaman perkebunan besar swasta, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of private estate plantation area, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	53

<u>Tabel</u> Table	4.4.1.	Persentase luas tanaman perkebunan rakyat, 2006 - 2010 <i>Percentage of smallholder plantation area, 2006 - 2010</i>	54
<u>Tabel</u> Table	4.4.2.	Persentase luas tanaman perkebunan besar negara, 2006 - 2010 <i>Percentage of government estate plantation area, 2006 - 2010</i>	55
<u>Tabel</u> Table	4.4.3.	Persentase luas tanaman perkebunan besar swasta, 2006 - 2010 <i>Percentage of private estate plantation area, 2006 - 2010</i>	56
<u>Tabel</u> Table	4.5.	Produktivitas tanaman perkebunan, 2006 - 2010 (Ku/Ha) <i>Productivity of estates crops, 2006 - 2010 (Ku/Ha)</i>	57
<u>Tabel</u> Table	4.5.1.	Produktivitas tanaman perkebunan rakyat, 2006 - 2010 (Ku/Ha) <i>Productivity of smallholders plantation, 2006 - 2010 (Ku/Ha)</i>	58
<u>Tabel</u> Table	4.5.2.	Produktivitas tanaman perkebunan besar negara, 2006 - 2010 (Ku/Ha) <i>Productivity of government estate plantation, 2006 - 2010 (Ku/Ha)</i>	59
<u>Tabel</u> Table	4.5.3.	Produktivitas tanaman perkebunan besar swasta, 2006 - 2010 (Ku/Ha) <i>Productivity of private estate plantation, 2006 - 2010 (Ku/Ha)</i>	60
<u>Tabel</u> Table	4.6.	Volume dan nilai FOB ekspor hasil perkebunan, 2010 - 2011 <i>Volume and FOB value of exports of estate, 2010 - 2011</i>	61

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.7.	Volume dan nilai CIF impor hasil perkebunan, 2010 - 2011 <i>Volume and CIF value of imports of estate, 2010 - 2011</i>	62
------------------------------	------	---	----

V. KEHUTANAN / FORESTRY

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.	Indeks produksi (tahun dasar : 2000) dan indeks berantai produksi tanaman kehutanan (tahun dasar : tahun sebelumnya), 2006 - 2010 <i>Production indices (base year : 2000) and production link indices of forestry (base year : previous year), 2006 - 2010</i>	65
------------------------------	------	--	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.	Volume dan nilai CIF impor tanaman kehutanan, 2010 - 2011 <i>Volume and CIF value of imports of forest, 2010 - 2011</i>	66
------------------------------	------	--	----

VI. PETERNAKAN / LIVESTOCK

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1.	Indeks produksi peternakan dan hasil-hasilnya, 2006 - 2010 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of livestock and its products, 2006 - 2010 (base year : 2000)</i>	69
------------------------------	------	---	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.	Indeks berantai banyaknya ternak menurut jenisnya, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of number of livestock by type, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	70
------------------------------	------	--	----

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.3.	Indeks berantai produksi daging, telur dan susu, 2006 - 2010 (tahun dasar tahunh sebelumnya) <i>Link indices of meat, egg and milk production, 2006 - 2010 (base year previous year)</i>	71
------------------------------	------	---	----

<u>Tabel</u> Table	6.4.	Rata-rata harga produsen komoditi peternakan, 2009 – 2010 <i>Average producer price of livestock and its product, 2009 - 2010</i>	72
<u>Tabel</u> Table	6.5.	Volume dan nilai FOB ekspor ternak, 2010 - 2011 <i>Volume and FOB value of exports of ivestock, 2010 - 2011</i>	73
<u>Tabel</u> Table	6.6.	Volume dan nilai CIF impor peternakan, 2010 - 2011 <i>Volume and CIF value of imports of farm, 2010 - 2011</i>	74

VII. PEIKANANAN / FISHERY

<u>Tabel</u> Table	7.1.1.	Indeks produksi perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2006 -2010 (tahun dasar : 2000) <i>Production indices of aqua culture by type of culture, 2006 - 2010 (base year : 2000)</i>	77
<u>Tabel</u> Table	7.1.2.	Indeks produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tangkap, 2006 -2010 (tahun dasar : 2000) <i>Link indices production of aqua culture by type of culture, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	78
<u>Tabel</u> Table	7.2.1.	Indeks berantai produksi perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices production of aqua culture by type of culture, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	79
<u>Tabel</u> Table	7.2.2.	Indeks berantai produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tangkap, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices production of capture fishery by type of capture fisheries, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	80

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.3.1.	Indeks berantai banyaknya rumah tangga perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of number of aqua culture households by type of culture, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	81
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.3.2.	Indeks berantai banyaknya rumah tangga perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of number of aqua culture households by type of culture, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	82
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.4.1.	Persentase produksi perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2006 - 2010 <i>Percentage of fisheries production aquaculture by type of culture, 2006 - 2010</i>	83
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.4.2.	Persentase produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tangkap, 2006 - 2010 <i>Percentage of fisheries production capture fishery by type of capture, 2006 - 2010</i>	84
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.5.	Indeks berantai luas lahan usaha budidaya menurut jenis budidaya, 2006 - 2010 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link indices of aqua culture area by type of culture, 2006 - 2010 (base year : previous year)</i>	85
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.6.	Volume dan nilai FOB ekspor perikanan, 2010 - 2011 <i>Volume and FOB value of exports of fisheries, 2010 - 2011.....</i>	86
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.7.	Volume dan nilai CIF impor perikanan, 2010 - 2011 <i>Volume and CIF value of imports of fisheries, 2010 - 2011.....</i>	88

<http://www.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Usaha pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan tidak terlepas pada pembangunan sektor pertanian, sebagai wujud usaha peningkatan kesejahteraan rakyat yang masih sebagian besar berusaha di sektor pertanian. Dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian diperlukan adanya indikator yang obyektif, dapat dipercaya dan relevan dengan keadaan sebenarnya.

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang dipadukan secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator pertanian digunakan beberapa macam sumber data dan menggunakan beberapa metode penghitungan angka indeks, distribusi persentase, produktivitas maupun indikator lain yang mempermudah konsumen data memahami perkembangan di sektor pertanian.

Tujuan penyajian publikasi indikator pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian. Perkembangan sektor pertanian yang sering menjadi dasar pertimbangan adalah perkembangan luas lahan pertanian, produksi, nilai tukar petani, maupun kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

I. GENERAL EXPLANATORY

1. Introduction

Government achievement in development is not leaved from development of agriculture sector as increased of welfare of majority citizen in agriculture sector. In planning, monitoring and evaluation of agriculture development program should need objective, reliable and relevant indicators.

Agricultural indicators measure the growth of agriculture sector, it is designed as simple compound of agriculture data. In compiling agricultural indicators, it is used some method and source of data such as percentage distribution, productivity and other indicators which makes data consumer to understand the development in the agricultural sector.

The objective of this publication is for presenting the agricultural indicators, among others to provide the supporting data that can be used as materials for planning, monitoring and evaluating developments in the agricultural sector. Basic indicators that usually used are the growth of agricultural land, production of certain commodities, farmer terms of trade and the contribution of the agricultural sector in Gross National Product (GNP).

2. Konsep/Definisi dan Sumber Data.

Pertanian adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan dan peternakan.

Angka indeks produksi adalah angka yang menunjukkan perbandingan produksi suatu komoditi atau kelompok komoditi dalam dua waktu yang berbeda dan telah ditentukan waktunya. Penghitungan indeks produksi menggunakan formula indeks Paasche berdasarkan tahun dasar 2000.

Produksi tanaman padi dan palawija adalah hasil perkalian luas panen dengan produktivitas (hasil/ha). Data produksi tanaman padi dan palawija dikutip dari publikasi "Produksi Tanaman Pangan, BPS".

Produksi tanaman hortikultura mencakup: Tanaman sayuran dan buah-buahan yang dikutip dari publikasi "Statistik Tanaman Buah-buahan, dan Sayuran Tahunan, BPS" dan "Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim, BPS".

Produksi tanaman perkebunan adalah total produksi dari perkebunan rakyat, Perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta yang dikutip dari publikasi "Statistik Perkebunan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS".

Produksi kehutanan hanya merupakan produksi dari kayu bulat, yang dikutip dari publikasi "Statistik Kehutanan Indonesia, BPS".

Produksi perikanan budidaya mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang dipanen dari sumber perikanan alami

2. Concept/Definition and Source of Data

Agriculture is defined as activity that involves the cultivation of food crops, horticulture, plantations, fisheries, forestry and livestock.

Production indices are comparison of production of a commodity on group of commodities in two time references on certain time. Production indices compute by using Paasche formulae with base year of 2000.

Production of paddy and secondary food crops are counted by multiplying harvested area and productivity (yield/ha). Data on production of paddy and secondary food crops are cited from the publication of "Production of Food Crops, BPS".

Production of horticulture includes production of vegetable and fruit, which are cited from "Statistics of Annual Fruit and Vegetable Plants, BPS", and "Statistics of Seasonal Vegetables and Fruits Plants, BPS".

Production of estate is total production of smallholders, government and private, which is cited from "Estate Statistics of Indonesia, Directorate general of Estates and BPS".

Production of forestry is only as product of log, which is cited from "Forestry Statistics of Indonesia, BPS".

Production of aquaculture covers all aquaculture, such as fishes/other aquatic animal/aquatic plants that caught from natural fish resources or harvested from

atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi di rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi "Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya".

Produksi perikanan tangkap mencakup semua hasil penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami dilaut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi "Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap".

Produk domestik bruto (PDB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDB Sektor Pertanian adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di sektor pertanian di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Data dikutip dari publikasi "Pendapatan Nasional Indonesia, BPS".

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (IT) dengan indeks harga yang dibayar petani (IB) yang dinyatakan dalam persentase. Penghitungan Nilai Tukar Petani menggunakan formula Laspeyres, dengan tahun dasar 1993 sejak bulan Juni 1999. Selanjutnya mulai tahun 2008 mulai menggunakan tahun dasar 2007

culture facilities by fishery establishment. Production is all components that sold out and fishes/other aquatic animals/aquatic consumed by fishermen or fish farmer, as well as given to fishermen or fish farmer as wages. The data is cited from "Indonesian Aqua Culture Statistics, Directorate General of Aqua Culture".

Production of capture fishery covers all catches, such as fishes/other aquatic animal/aquatic plants that caught from natural fish resources or harvested from culture facilities by fishery establishments. Production is all components that sold out and fishes/other aquatic animals/aquatic consumed by fishermen or fish farmer, as well as given to fishermen or fish farmer as wages. The data is cited from "Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General Capture Fisheries".

Gross National Product (GNP) is defined as total value added created by all economic units in a certain country, or total final goods and services produced by all economic units.

GNP of agriculture is defined as total value added of all production units of agriculture in a certain country for a certain period (usually one year). Data cited from publications "National Income of Indonesia, BPS".

Farmers' Term of Trade (FTT) is an indicator used to determine welfare level of farmers. It measures the exchange value of products that is produced or sold by farmers compare to the product needed by farmers for process of production or consumption that in term of percentage. FTT count by Laspeyres formulae, using based year of 1993 since June 1999

(2007=100). Data dikutip dari publikasi "Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS".

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani sedangkan indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi. Data-data tersebut dikutip dari publikasi "Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS".

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Distribusi Persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya sehingga diketahui besaran sumbangan (share) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama.

Produktivitas adalah rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Ekspor adalah nilai seluruh barang yang keluar dari wilayah Republik Indonesia, baik yang bersifat komersial maupun bukan komersial seperti bantuan barang kredit lunak, hadiah dan sebagainya.

Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukkan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri.

Furthermore, beginning 2008 began using the base year of 2007 (2007=100). Data cited from publications "Farmer Terms of Trade Statistics In Indonesia, BPS".

Indices of price received by farmers is indices of production value developed by product of farm. Indices of price paid by farmer is indices of consumption value developed by farmer, either consumption in household or in production process. The data is cited from "Farmer Terms of Trade Statistics In Indonesia, BPS".

Chained indices method is comparing the data on the year of (t) by the data on the year of (t-1).

Distribution of percentage is comparing the unit of commodity among the group of commodity in order to know contribution of commodity across the group.

Productivity is average of production in each unit of harvested area of commodity during a year of period.

Exports are values of total flow of good in certain area of Republic Indonesia, that are commercial goods or in commercial goods such as donate, grant etc.

Import is legally process of transportation of goods or commodities from one country to another country, generally in the trade process. Import process is generally entering the goods or commodities from other countries into the country.

Pencatatan dilakukan dari dokumen Pemberitahuan Ekspor dan impor barang yang dimuat dari pelabuhan di wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat yang dikutip dari publikasi "Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia, BPS".

Upah nominal adalah upah yang diterima buruh sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan.

Upah riil menggambarkan daya beli dari pendapatan/upah yang diterima buruh. Upah riil dihitung dari besarnya upah nominal dibagi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK).

3. Tanda – tanda

Angka sementara : x
 Angka sangat sementara : xx
 Angka sangat-sangat sementara..... : xxx
 Catatan..... : 1
 Angka diperbaiki : r
 Angka perkiraan : e
 Data tidak tersedia : ...
 Tidak ada atau nol : -
 Tanda desimal : ,
 Data dapat diabaikan : 0
 Data tidak dapat ditampilkan : na

Data on export and import are compiled based on export and import documents known as export/import declaration in custom area includes bounded zone. The data is cited from "Indonesia Foreign Trade Statistics, BPS".

Nominal wage is the wage received by workers as a reward for doing the work.

Real wage describes purchasing power of income/wages received by workers. Real wages are calculated from the amount of nominal wage divided by the Consumer Price Indices (CPI).

3. Symbols

*Preliminary figures : x
 Very preliminary figures : xx
 Extremely preliminary figures..... : xxx
 Note : 1
 Revised figures..... : r
 Estimated figures : e
 Data are not available : ...
 Null or zero : -
 Decimal point..... : ,
 Data are negligible : 0
 Data are not applicable : na*

<http://www.bps.go.id>

II. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

Perubahan suatu pengukuran pada dua periode waktu yang berbeda dapat digambarkan dengan angka indeks. Angka indeks ini akan menunjukkan perkembangan suatu pengukuran dibandingkan dengan tahun dasar pengukuran yang telah ditentukan.

2.1. Indeks Produksi

2.1.1. Metode Penghitungan Indeks Produksi

Pengukuran perubahan produksi dari dua periode waktu yang berbeda digunakan angka indeks produksi. Untuk melihat perkembangan produksi maka indeks produksi yang digunakan adalah indeks produksi perkomoditi, indeks produksi per subsektor pertanian dan indeks produksi pertanian secara keseluruhan.

Untuk menghitung angka yang sesuai dengan keadaan sektor pertanian maka indeks produksi pertanian secara kelompok per subsektor maupun keseluruhan digunakan formula indeks Paasche atau rata-rata harmonis tertimbang dengan penimbang produksi dan harga tahun berjalan. Indeks kuantitas produksi ini merefleksikan pertumbuhan riil di sektor pertanian.

Rumusan yang digunakan dalam Indeks Paasche dituliskan sebagai berikut:

$$I_t = \frac{\sum (P_{it} \times Q_{i0})}{\sum (P_{i0} \times Q_{it})} \times 100$$

dimana :

I_t = Indeks Produksi Tahun t

P_{it} = Harga Tertimbang Komoditi i, pada tahun t

II. METHODOLOGY FOR COMPUTING INDICES

The changes of measurement between two periods of time can be showed by a number of indices. Indices indicates the growth of measurements in some period compared in certain period.

2.1. Production Indices

2.1.1. Methodology for Computing Production Indices

Production indices indicated the changes in production between two periods of time. In order to see the changes of production, it is measured production indices by commodities, by sub sectors and total indices of agricultural production.

According to classification of sub sectors in Agriculture, the indices of sub sectors of Total Agriculture Indices are based on Paasche Formulae or weighted harmonic average with the weight of production and price in current year. Quantity indices of production determines the real growth of agricultural sector.

The formulation used in the Paasche indices is written as follows :

$$I_t = \frac{\sum (P_{it} \times Q_{i0})}{\sum (P_{i0} \times Q_{it})} \times 100$$

where:

I_t = Production Indices in the year t

P_{it} = Weights of price of commodity i, in year t

Q_{it} = Produksi Komoditi i, pada tahun t

Q_{i0} = Produksi Komoditi i, pada tahun dasar

2.1.2. Komponen yang digunakan pada penghitungan indeks produksi

2.1.2.1. Tahun dasar

Pada penghitungan indeks produksi dengan formula pasche diperlukan tahun dasar sebagai pembanding. Untuk penghitungan indeks produksi pertanian mulai tahun 2005 digunakan tahun dasar tahun 2000.

Pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar adalah pada tahun 2000 kondisi perekonomian di Indonesia sudah relatif stabil dibanding tahun-tahun sebelumnya, sehingga pertumbuhan produksi dari tahun ke tahun dapat lebih diamati tanpa dipengaruhi krisis ekonomi.

Untuk perhitungan indeks yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukar petani pada publikasi ini digunakan tahun dasar 2007.

2.1.2.2. Data Harga

Harga yang digunakan pada penghitungan indeks produksi pertanian tergantung dari ketersediaan data sekunder. Uraian secara terperinci penggunaan data harga adalah sebagai berikut :

- Untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan digunakan harga produsen.
- Untuk komoditi kehutanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil.
- Untuk komoditi perikanan tangkap, harga diperoleh dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sedangkan

Q_{it} = Production of commodity i in year t

Q_{i0} = Production of commodity i, at the base year

2.1.2. Components Used in Computing Production Indices

2.1.2.1. Based Year

Paasche formulae needs based year as comparison. For the calculation of the indices of agricultural production since 2005 it has been used the base year of 2000.

Choosing the year of 2000 as the base year due to the economic condition in Indonesia in 2000 which is relatively stable compared to previous years, so that production growth from year to year can be observed regardless of the economic crisis.

To calculate the indices received and paid by farmers and farmer exchange in this publication are used in the base year of 2007.

2.1.2.2. Data of Price

Computation on production indices of agriculture depends on availability of secondary data of price. The prices are categorized as follows:

- *Commodity of food crops, horticulture and estate used prices on farm gate.*
- *Commodity of forestry price calculated from value divided by weight.*
- *For capture fisheries commodities, the price obtained from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. While*

perikanan budidaya diperoleh dari Kementerian Pertanian.

- Untuk komoditi hasil peternakan, digunakan harga perdagangan besar.

2.1.2.3. Data Produksi

Pada penghitungan indeks produksi pertanian belum dapat digunakan semua komoditi yang termasuk didalam kelompok di masing-masing subsektor pertanian, karena keterbatasan data yang tersedia. Sehingga untuk penghitungan indeks produksi digunakan data produksi dari komoditas yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap indeks produksi per subsektor maupun pertanian secara keseluruhan.

2.2. Indeks Berantai

2.2.1. Metode Penghitungan Indeks Berantai

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Variabel yang dihitung indeksnya adalah: Produksi, luas panen, luas tanam/luas areal tanam, dan jumlah rumah tangga.

Formula penghitungan indeks berantai adalah sebagai berikut :

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dimana :

I_t = Indeks Berantai Komoditi/
Komponen i Tahun t

Q_{it} = Produksi Komoditi/Komponen i,
pada Tahun t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi Komoditi/Komponen i,
pada Tahun t-1

aquaculture is obtained from the Ministry of Agriculture.

- Commodity of livestock products used prices on wholesale trade.

2.1.2.3. Data of Production

Due to un-availability of data, some commodities are selected for computing the indices. It is selected commodities that gave more influence to production indices by sub sectors on total indices.

2.2. Link Indices

2.2.1. Methodology of Link Indices

Link indices is indices for comparing the data on the year (t) with the data on year (t-1). The Indices are: production, harvested, planted area, and household.

Formulae of link indices is :

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

Where :

I_{it} = Link indices of commodity/
component -i, year -t

Q_{it} = Production of commodity/
component -i, year -t

$Q_{i(t-1)}$ = Production of commodity/
component -i, year t-1

2.2.2. Komponen yang Digunakan pada Penghitungan Indeks Berantai

2.2.2.1. Data Runtun Waktu

Data runtun waktu yang digunakan adalah untuk luas panen, produksi, luas areal, luas tanam dan jumlah rumah tangga.

2.2.2.2. Kelompok Komoditi

Kelompok komoditi yang digunakan meliputi: kelompok padi-palawija, kelompok sayuran, kelompok buah-buahan, kelompok perkebunan, kelompok kehutanan, kelompok peternakan kelompok budidaya perikanan, dan kelompok perikanan tangkap.

2.2. Distribusi Persentase

Untuk melihat besarnya sumbangan dari unit pengamatan (komoditas) terhadap sub kelompoknya, maka dihitung distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Data yang memiliki persentase terbesar menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap keseluruhan data tersebut/kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah: PDB, Produksi, luas panen, luas tanam/luas areal tanam, jumlah rumah tangga.

Formula penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut :

$$P_{it} = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$$

dimana :

P_{it} = Persentase Komponen i tahun t

Q_{it} = Komponen i Tahun t

2.2.2. Components for Measuring Link Indices

2.2.2.1. Series of Data

Series data are used for harvested area, production, land area, planted area, and number of household.

2.2.2.2. Group of Commodities

Group of commodities includes group of paddy-secondary food crops, group of vegetables, group of fruit, group of estate, group of forestry, group of poultry and group of fishery, and group of capture fishery.

2.2. Percentage Distribution

Percentage distribution is comparison a unit of commodity among the group of commodities, in order to know share of commodity to the group. The biggest percentage shows the biggest influence to the group. Component presented in distribution percentage are: GNP, production, harvested area, planted area, number of household.

Formulae of percentage distribution is :

$$P_{it} = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$$

where:

P_{it} = Percentage of component -i, year t

Q_t = Component of i, year -t

2.3. Produktivitas

Adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Formula penghitungan produktivitas adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t} \times 100$$

dimana :

Y_t = Produktivitas pada tahun t

Q_t = Produksi pada tahun t

A_t = Luas pada tahun t

2.3. Productivity

Productivity is an average yield of production in area standard measurement in a year of reporting period.

Formulae of productivity is :

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t} \times 100$$

where:

Y_t = *Productivity of year -t*

Q_t = *Production year -t*

A_t = *Harvested area of year -t*

<http://www.bps.go.id>

III. JENIS KOMODITI

Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan kesinambungan ketersediaan data serta besarnya sumbangan jenis komoditi terhadap kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar dapat dihindari substitusi antar jenis komoditi dalam suatu kelompok pada periode pengamatan tertentu. Jenis-jenis komoditi yang dipakai dalam publikasi ini terdiri atas 6 (enam) kelompok besar yaitu :

- A. Kelompok tanaman pangan
- B. Kelompok tanaman hortikultura
- C. Kelompok perkebunan
- D. Kelompok kehutanan
- E. Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya
- F. Kelompok perikanan yang terdiri dari :
 - I. Sub kelompok perikanan budidaya
 - II. Sub kelompok perikanan tangkap

Adapun rincian selengkapnya adalah sebagai berikut.

- A. Kelompok Tanaman Pangan :
Padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau dan kedelai.
- B. Kelompok Tanaman Hortikultura :
 1. Kelompok sayuran : cabe, ketimun, terung, kentang, kubis, tomat, wortel, buncis.
 2. Kelompok buah-buahan : jeruk, mangga, pepaya, pisang, sawo, jambu.
- C. Kelompok perkebunan :
Karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, tebu, cengkeh dan tembakau.
- D. Kelompok kehutanan : Kayu bulat.

III. KIND OF COMMODITY

In selecting the basket of commodity, its continuation and its domination within its group must be considered. Types of commodity represented in 5 major groups are as follows:

- A. *Food crops group*
- B. *Horticulture group*
- C. *Estate group*
- D. *Forestry group*
- E. *Livestock and its product*
- F. *Fishery group includes :*
 - I. *Sub group of sea fisheries*
 - II. *Sub group of fresh water fisheries*

The details of these groups are as follows:

- A. *Type of commodity for food crops :*
Paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, green bean and soybean.
- B. *Type of commodity for horticulture :*
 1. *Group of vegetables : chili, cucumber, egg plant, potato, cabbage, tomato, carrot, and French beans.*
 2. *Group of fruits : orange, mango, papaya, banana, sapodilla, and guava.*
- C. *Type of commodity for estate :*
Rubber, coconut, Oil Palm, coffee, tea, sugar cane, clove and tobacco.
- D. *Type of commodity for forestry : Log.*

E. Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya:

Daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging babi, daging ayam (kampung & ras), telur ayam kampung, telur ayam ras, telur itik dan susu segar.

F. Kelompok Perikanan :

1. Perikanan budidaya : budidaya laut, budidaya tambak, budidaya kolam, budidaya karamba, budidaya jaring apung dan budidaya sawah.

2. Perikanan tangkap

a. Perikanan Laut

• Kelompok ikan :

Albakora, alu-alu/manggilala/pucul, bawal hitam, bawal putih, banyar, baronang lingkis, baronang kuning, bentong, beloso/buntut kebo, belanak, biji nangka karang, cakalang, cendro, cucut tikus, cucut monyet, cucut lanyam, cucut martil, capingan, cucut botol, daun bambu/talang-talang, ekor kuning/pisang-pisangan, gerot gerot, golok-golok, gulamah/tigawaja, ikan sebelah, ikan lidah, ikan terbang, ikan gaji, ikan nomen/lomei, ikan layaran, ikan pedang, ikan napoleon, ikan baronang, ikan gergaji, japuh, julung-julung, kapas-kapas, kakap putih, kakap merah/bambangan, kenyar, kembung, kerapu karang, kerapu bebek, kerapu balong, kerapu lumpur, kerapu sunu, kerong-kerong, kuwe, kurisi, kurau, kuro/senangin, layang, layur, lemadang, lemuru, lencam, lolosi biru, lisong, manyung, madidihang, mako, pari kembang, pari macam, pari kelelawar, pari burung,

E. Type of commodity for livestock and its products :

Beef meat, buffalo meat, mutton, pork, chicken meat, local hen egg, improved hen egg, ducks egg and fresh milk.

F. Type of commodity for fishery

1. Aqua Culture : marine culture, brackish water fish culture, freshwater fish culture (fish pond, floating cage net, cage and paddy field culture).

2. Fisher Capture .

a. Marine Fishery

• Fishes :

Albacora, great barracuda, black pomfret, silver pomfret, indian mackerel, white-spotted spinefoot, barbed spinefoot, oxeye scad, big eye scad, greater lizardfish, mangrove mullets, blue-spot mullet/blue-tall mullet, indian goatfish, skipjack tuna, needle fish, thresher sharks, requiem sharks (ground sharks, blue sharks), wingehead, Hammerhead sharks, dogfish sharks, queen fish, redbelly yellowtail fusilier, saddle grunt/spotted javelinfinch, dorab wolf herring, croacker, indian haibut / queensland halibut, tongue soles, flying fish, sweetlips, bombay duck, indo-pacific sailfish, swordfish, napoleon wrasse/humpheadwrasse, range-spotted spinefoot, sawfishes, rainbow sardine, garfish and halfbeaks, fals trevally, barramundi/giant sea perch, red snappers, striped bonito, short body mackerel, blue lined seabass, humpback hind, honeycomb grouper, greasy rockod/estuary rockod, leopard coral grouper, jarbua

pari hidung sekop, pari kekeh, peperek, pinjalo, rejang, selar, selanget, serinding tembakau, setuhuk hitam, setuhuk biru, setuhuk loreng, siro, slengsenseng, senuk, swanggi/mata besar, sunglir, tetengkek, tembang, terubuk, teri, tenggiri, tenggiri papan, tongkol krai, tongkol komo, tongkol abu abu, tuna sirip biru selatan, tuna mata besar, dan ikan-ikan yang lain.

- Kelompok binatang berkulit keras: rajungan, kepiting, udang barong, udang windu, udang putih/ jrebung, udang dogol, udang lainnya dan Lainnya.
- Kelompok binatang lunak: tiram, simping, remis, kerang darah, cumi-cumi, sotong, gurita dan lainnya.
- Kelompok binatang air lainnya: penyu, teripang, ubur-ubur, dan lainnya.
- Kelompok tanaman air : rumput laut.

terapon, largescale terapon, jack trevallies, ornate treadfin bream, four finger treadfin, treadfin, scad, hairtails, common dolphin fish, bali sardinella, emperors, blue ang gold fusilier, bullet tuna, giant catfish, yellowfin tuna, mackerel sharks, makos, white sharks, porbeagles, stingrays, devilrays, mantarays, eaglerays, guitarfishse, shovelnose rays, whitespotted weggefishes, slipmouths/pony fishes, goldenbanded jobfish, sharptooth jobfish, silver silago, trevallies, chacunda gizard shad, red big eye, black marlin, indo-pacific blue marlin, striped marlin, spotted sardinella, Spotted chub mackerel, pickhandel barracuda, purple spotted/big eye, rainbow runner, torpedo scad, fringescale sardinella, goldstripe sardinella, hilsa shad, anchovies, narrow barred spanish mackerel, indo pacific king mackerel, frigate tuna, kawa kawa/eastern little tuna, longtail tuna, southern bluefin tuna, bigeye tuna, and all fishes other than those listed above

- *Crustaceans : swim crab, mud crab, panulirid spiny lobster, giant tiger prawn, banana prawn, metapenaeus shrimp, other shrimp and others.*
- *Mollusks : cupped oyster, scallop, hard clam, blood corky, commond squid, scuttle fish, octopus and others.*
- *Other aquatic animals : marine turtle, sea cucumber, jelly fish and others*
- *Aquatic plants : sea weeds.*

b. Perikanan perairan umum

- Kelompok ikan : Ikan mas, jelawat, lampan, tawes, mujair, jambal, gabus, lele, lais, toman, sepat siam, tambakan, belida, betutu, sidat dan lainnya.
- Kelompok binatang berkulit keras : udang galah, udang tawar, udang grago, udang lainnya.
- Kelompok binatang lunak : siput, remis, dan lainnya
- Kelompok binatang air lainnya : kodok, kura-kura dan lainnya.

b. *Inland open water fishery*

- *Fishes : common carp, hoven's carp, asian barp, java barp, mozambique tilapia, cat fish, snake head, glass cat fish, Indonesiansnakehead, snakeskin gouramy, kissing gouramy, knife fish, sleeper goby, river eel and others.*
- *Crustaceans : freshwater giant shrimp, freshwater shrimp, aphids, other shrimp - Mollusks: snail, hard clam, and other.*
- *Molluscs snails, clams, and others*
- *Other aquatic animals : frog, river and turtle and others*

IV. RINGKASAN

4.1. Umum

Angka sementara indeks produksi sektor pertanian pada Tahun 2010 adalah sebesar 135,10 yang berarti mengalami kenaikan sebesar 6,84 poin dibanding tahun sebelumnya.

Kenaikan indeks produksi sektor pertanian pada tahun 2010 ini paling besar dipengaruhi oleh kenaikan produksi pada sub sektor perikanan budidaya. Meskipun secara keseluruhan indeks produksi sektor pertanian meningkat, tetapi terdapat sub sektor yang mengalami penurunan produksi, yaitu sub sektor tanaman Hortikultura.



4.2. Tanaman Bahan Makanan

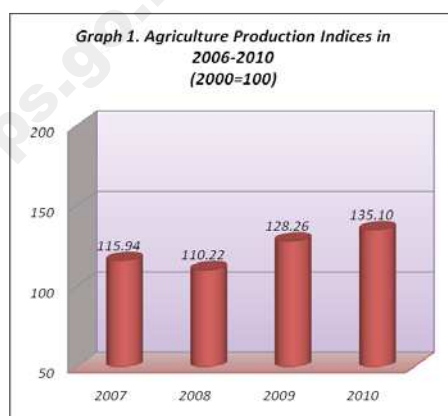
Indeks produksi tanaman bahan makanan pada tahun 2010 adalah 137,85 atau turun 1,34 poin dari tahun sebelumnya yang sebesar 139,19. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan yang cukup signifikan pada sub sektor hortikultura. Sedangkan pada sub sektor tanaman pangan justru mengalami kenaikan.

IV. SUMMARY

4.1. General

The preliminary figures of agricultural production indices in 2010 amounted to 135.10, which means increase of 6.84 points over the previous year.

The increase of agricultural production indices in 2010 was most affected by rising production in the aqua culture sub-sector. Although the overall production indices of this sector increased, there are subsectors that decreased production as the horticulture sub-sector.



4.2. Food Crops

In 2010, the production indices of food crops reaches as 137.85 points, or decrease 1.34 points from the previous year which amounted to 139.19. The decrease was caused by a significant decline in the horticultural sub-sector. While the food crops sub-sector was increase.

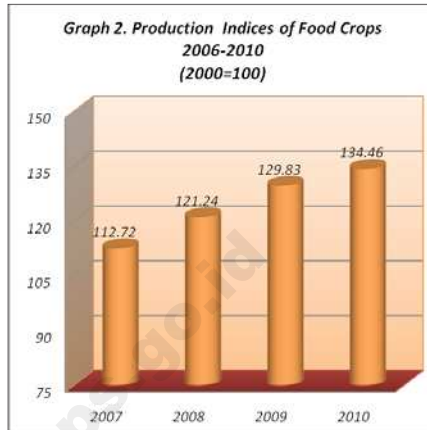
4.2.1 Tanaman Pangan

Indeks produksi tanaman pangan sejak tahun 2007 selalu mengalami peningkatan, begitu juga pada tahun 2010. Pada tahun 2010, indeks produksi tanaman pangan mengalami kenaikan sebesar 4,63 poin menjadi 134,46 bila dibandingkan tahun sebelumnya.



4.2.1. Food Crops

Food crop production indices since 2007 is always increasing, it was also in 2010. In 2010, food crop production indices increased by 4.63 points to 134.46 when compared to the previous year.

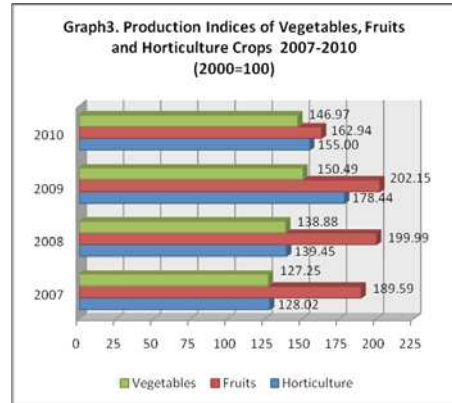
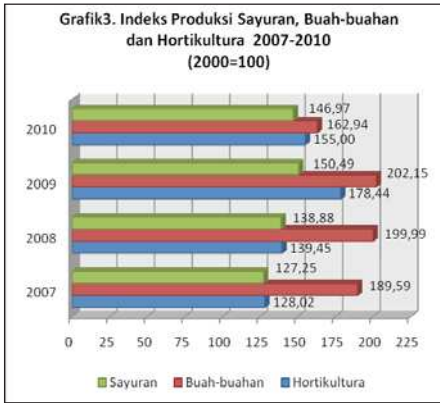


4.2.2 Tanaman Hortikultura

Indeks produksi sub sektor hortikultura dari tahun 2007 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan indeks produksi tanaman hortikultura pada tahun 2010 mencapai 23,44 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Indeks produksi tanaman hortikultura pada tahun 2010 menjadi sebesar 155,00. Penurunan tersebut disebabkan oleh terjadi penurunan yang cukup signifikan baik pada tanaman sayuran maupun tanaman buah-buahan.

4.2.2. Horticulture Crops

Horticulture subsector production indices from 2007 has increased, but in 2010 it suffered a significant decrease. Decrease in horticultural crop production indices in 2010 reached 23.44 points over the previous year. Horticultural crop production indices in 2010 was amounting to 155.00. The decline was caused by a significant decrease in both vegetable crops and fruit plants.

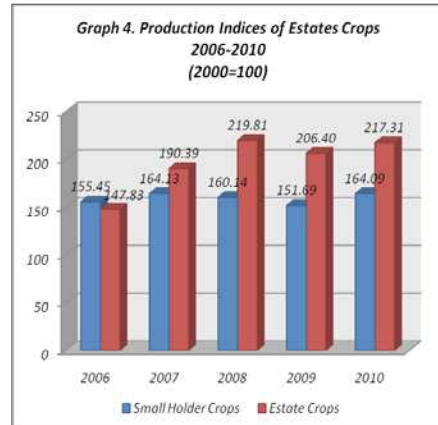
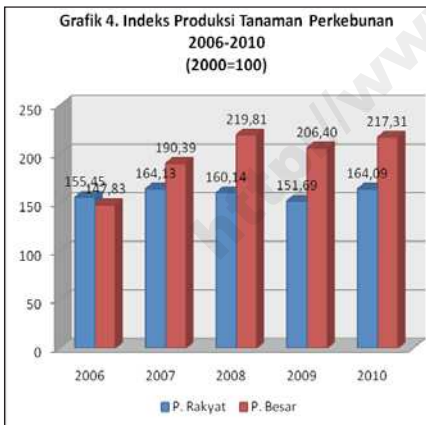


4.3 Tanaman Perkebunan

Indeks produksi sub sektor perkebunan pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 11,51 poin dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikarenakan kedua kelompok usaha tanaman perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar masing-masing juga mengalami kenaikan.

4.3. Estates Crops

Production indices of estates crops in 2010 experienced a significant increase in the amount of 11.51 points from the previous year. The increase is due to both the business group of plantation crops, namely smallholders plantation and large estates each also increased.



4.4. Kehutanan

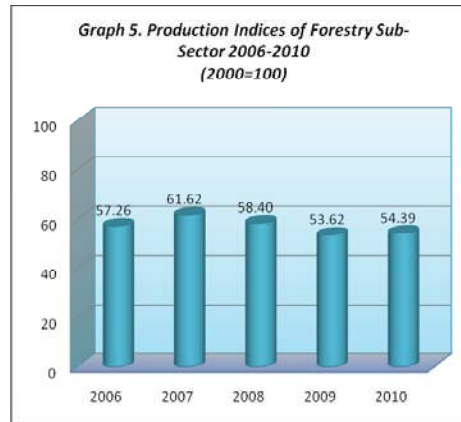
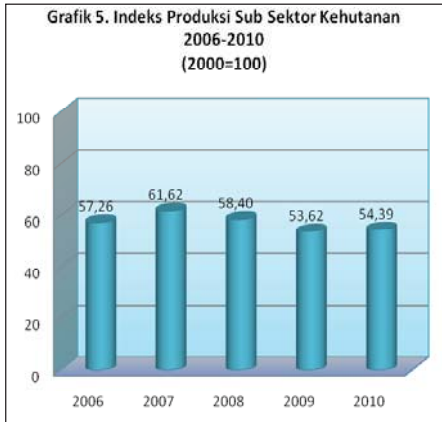
Usaha di sub sektor kehutanan sejak tahun 2007 selalu mengalami penurunan. Tetapi pada tahun 2010, mengalami peningkatan hanya sebesar 0,77 poin dari tahun 2009 menjadi 54,39.

4.4. Forestry

Businesses in the forestry sub-sector since 2007 has always declined. But in 2010, only increase of 0.77 points from the year 2009 to 54.39.

Indeks produksi kehutanan hanya dihitung berdasarkan kayu bulat saja.

Forestry production indices is calculated only on the basis of logs only.

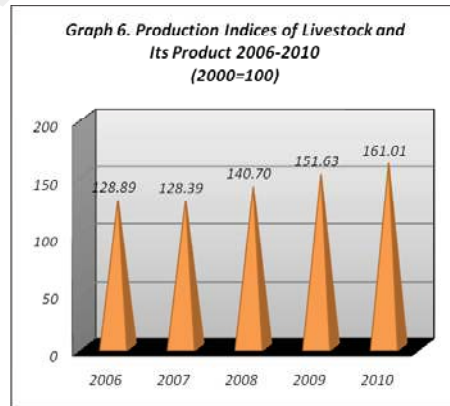


4.5 Peternakan dan Hasilnya

4.5. Livestock and its Products

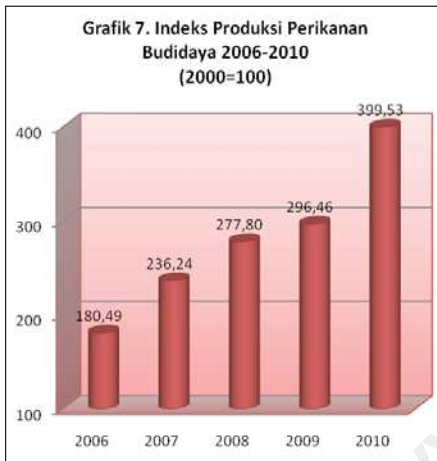
Sub sektor peternakan pada tahun 2010 masih menunjukkan kenaikan dengan indeks produksi sebesar 161,01. Dari sub sektor ini, daging ayam memiliki indeks produksi tertinggi yaitu sebesar 191,85 dibanding produk-produk lainnya.

Sub sector of livestock in 2010 still showed an increase with the production indices amounted to 161.01. From this sub-sector, chicken have the highest production indices that is equal to 191.85 compared to other products.



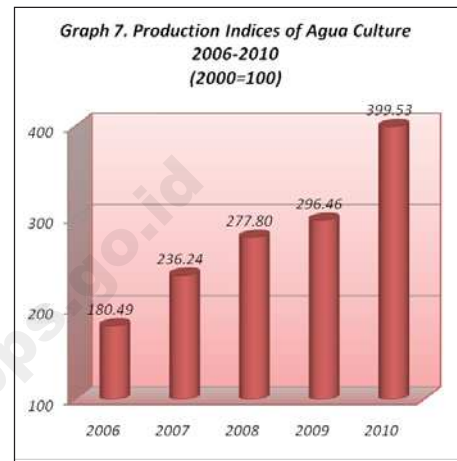
4.6. Perikanan Budidaya

Perkembangan yang paling pesat pada sektor pertanian pada tahun 2010 adalah di sub sektor perikanan budidaya. Indeks produksi sub sektor perikanan budidaya pada tahun 2010 adalah sebesar 399,53, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 103,07 poin dan merupakan kenaikan yang terbesar dibanding sub sektor lainnya.



4.6. Aqua Culture

The most exciting developments in the agricultural sector in 2010 is in the aqua culture sub-sector. Indices of aqua culture production in 2010 amounted to 399.53, which means an increase of 103.07 points and is the largest increase compared to other sub sectors.



4.7. Perikanan Tangkap

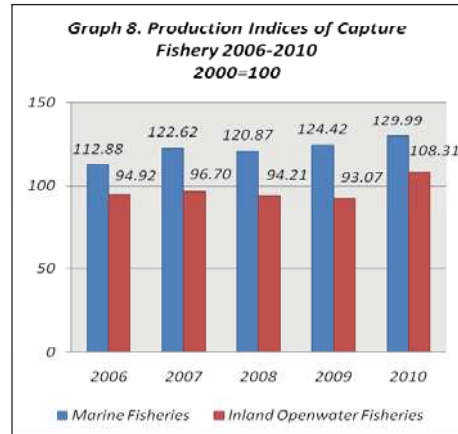
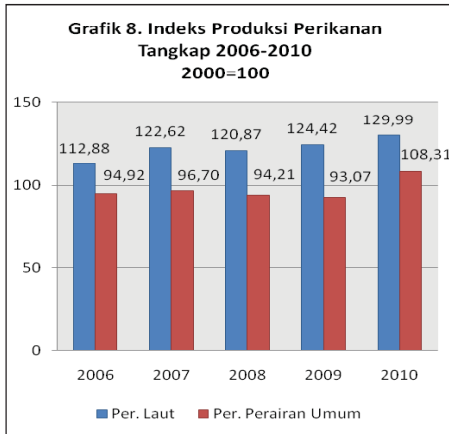
Indeks produksi sub sektor perikanan tangkap pada tahun 2010 menunjukkan kenaikan yang juga cukup berarti dibanding tahun sebelumnya. Indeks produksi binatang lunak di laut adalah yang tertinggi dengan nilai 174,71.

Pada tahun 2010 indeks produksi perikanan tangkap di laut adalah 129,99 sedangkan untuk perikanan tangkap di perairan umum indeks produksinya 108,31.

4.7. Capture Fishery

Production indices of capture fisheries sub-sector in 2010 also showed a significant increase over the previous year. Soft animal production in marine capture indices was the highest with a value of 174.71.

In 2010 marine fishery production indices was 129.99, while for inland openwater fisheries production indices was 108.31.



4.8. Kontribusi Sektor Pertanian

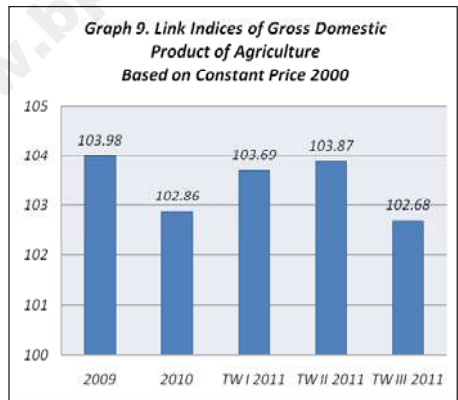
Indeks berantai Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian atas dasar harga konstan pada tahun 2010 menunjukkan penurunan sebesar 1,12 poin dibanding tahun 2009.



Sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam pembangunan di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya PDB yang diberikan oleh sektor pertanian dan sampai dengan tahun 2010 mempunyai kontribusi kedua setelah sektor industri.

4.8. Contribution of Agricultural Sector

Indices of gross domestic product (GDP) of the agricultural sector base on constant price at 2010 showed an increase 1.12 points over the previous year.

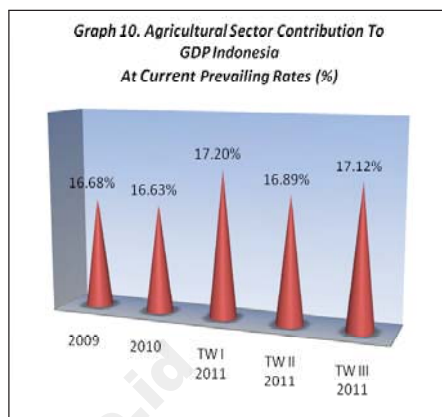


The agricultural sector is one of the major sectors of development in Indonesia. This can be seen from the magnitude of GDP provided by agriculture and up to 2010 had a second contribution of the industrial sector.

Persentase sumbangan sektor pertanian terus menunjukkan kenaikan. Sedangkan pada tahun 2010 sumbangan sektor pertanian sebesar 16,63% atas keseluruhan PDB Indonesia.



The percentage contribution of agriculture sector continued to show the increase. Whereas in 2010 the agricultural sector's contribution equal to 16.63% of total GDP of Indonesia.



<http://www.bps.go.id>

U M U M

GENERAL

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 1.1 INDEKS PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN MENURUT SEKTOR/SUBSEKTOR, 2007 - 2011 (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 1.1 PRODUCTION INDICES OF AGRICULTURAL SECTOR BY SECTOR/SUBSECTOR, 2007 - 2011 (BASE YEAR : 2000)

Sektor/Subsektor Sector/Subsector	2007	2008	2009	2010 [*]	2011 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ Food Crops	114,41	123,37 ^r	139,19	138,23	...
1.1 Tanaman Pangan/ Food Crops	112,72	121,24 ^r	129,83	134,46	131,00
1.2 Tanaman Hortikultura/ Horticulture Crops	128,02	139,45 ^r	178,44	155,00	...
2. Tanaman Perkebunan/ Estate Crops	171,90	179,16	165,26	176,77	...
2.1 Tanaman Perkebunan Rakyat/ Small Holder Crops	164,13	160,14	151,69	164,09	...
2.2 Tanaman Perkebunan Besar/ Estate Crops	190,39	219,81	206,40	217,31	...
3. Kehutanan/ Forestry	61,62 ^r	58,40 ^r	53,62	54,39	...
4. Peternakan dan Hasilnya/ Livestock and Products	128,39	140,70	151,63	161,01	...
5. Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	236,24	277,80	296,46	399,53	...
6. Perikanan Tangkap/ Capture Fishery	120,27	118,14	121,16	128,02	...
6.1 Perikanan Laut/ Marine Fisheries	122,62	120,87	124,42	129,99	...
6.2 Perikanan Perairan Umum/ Inland Openwater Fisheries	96,70	94,21	93,07	108,31	...
Pertanian/Agriculture	115,94^r	110,22^r	128,26	135,28	...

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

^r Angka diperbaiki / Revised figures

TABEL : 1.2.1
 TABLE : 1.2.1

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR/SUBSEKTOR
 PERTANIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2009 - 2011

LINK INDICES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL SECTOR/
 SUBSECTOR AT CURRENT MARKET PRICES, 2009 - 2011

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2009	2010 ^{xx}	2011 ^{xxx}		
			Tw I	Tw II	Tw III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	119,84	115,35	117,56	111,92	107,86
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	105,16	121,39	116,66	117,45	117,12
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	111,75	113,55	108,68	107,72	108,01
4. Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	125,95	106,50	104,90	107,54	107,38
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	128,69	112,80	112,56	113,71	114,98
Pertanian/Agriculture	119,62	114,92	114,93	112,37	110,74
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	113,24	114,62	116,09	114,73	115,30

Catatan / Note : ^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

^{xxx} Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*

Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia 2009-2011, BPS, diolah kembali

Source : *National Income of Indonesia 2009-2011, BPS, processed*

TABEL : 1.2.2
 TABLE : 1.2.2

INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR/SUBSEKTOR
 PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, 2009 - 2011

LINK INDICES OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL SECTOR/
 SUBSECTOR AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES, 2009 - 2011

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2009	2010 ^{xx}	2011 ^{xxx}		
			Tw I	Tw II	Tw III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	104,97	101,81	103,01	102,54	100,19
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	101,84	102,51	106,07	106,45	105,74
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	101,82	104,06	104,02	104,27	104,41
4. Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	103,45	102,07	99,59	101,38	101,06
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	104,16	105,87	105,57	106,02	106,11
Pertanian/Agriculture	103,98	102,86	103,69	103,87	102,68
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	104,58	106,10	106,49	106,52	106,54

Catatan / Note : ^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

^{xxx} Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*

Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia 2009-2011, BPS, diolah kembali

Source : *National Income of Indonesia 2009-2011, BPS, processed*

TABEL : 1.2.3
 TABLE PERSENTASE SUMBANGAN SEKTOR/SUBSEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2009 - 2011
 PERCENTAGE CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL SECTOR/SUBSECTOR WITH RESPECT TO GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES, 2009 - 2011

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2009	2010 ^{xx}	2011 ^{xxx}		
			Tw I	Tw II	Tw III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	15,11	17,43	5,60	4,96	5,13
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	4,02	4,88	0,95	1,53	1,89
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	3,78	4,29	1,11	1,11	1,18
4. Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	1,63	1,73	0,38	0,48	0,50
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	6,37	7,18	1,88	2,01	2,16
Pertanian/Agriculture	16,68	16,63	17,20	16,89	17,12
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product *)	5.603.871	6.422.918	1.742.691	1.816.090	1.923.568

*)dalam milyar rupiah/in billion rupiahs

Catatan / Note : ^{xx} Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

^{xxx} Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*

Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia 2009-2011, BPS, diolah kembali

Source : *National Income of Indonesia 2009-2011, BPS, processed*

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib) DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP), 2007 - 2011
(2007 TAHUN DASAR 1993=100; 2008-2011 TAHUN DASAR 2007=100)

TABEL : 1.3.1
TABLE PRICES RECEIVED BY FARMERS INDICES (It), PRICES PAID BY FARMERS INDICES (Ib) AND FARMERS TERMS OF TRADE (FTT), 2007 - 2011
(2007 BASE YEAR 1993=100; 2008-2011 BASE YEAR 2007=100)

Rincian Description (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)	2011 ¹ (6)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)/ <i>Prices Received by Farmers indices</i>	641,73	112,35	119,72	128,62	138,20
1.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	625,95	109,37	114,71	124,80	137,31
1.2. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	-	111,95	124,08	136,32	144,73
1.3. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	613,23	122,97	124,31	130,72	141,08
1.4. Peternakan <i>Livestock</i>	-	112,02	124,20	129,61	131,26
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	-	112,57	124,64	130,09	136,19
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)/ <i>Prices Paid by Farmers indices</i>	599,21	112,19	119,89	126,37	132,43
2.1. Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Indices</i>	578,15	112,82	120,92	128,26	135,19
2.2. Indeks Biaya Produksi dan Bahan Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Indices</i>	657,31	110,20	116,97	120,78	124,22
3. Nilai Tukar Petani (NTP)/ <i>Farmers' Terms of Trade</i>	107,09	100,15	99,86	101,78	104,35

Catatan / Note : ¹ Sampai dengan Oktober 2011 / Up to October 2011

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia, BPS

TABEL : 1.3.2
 TABLE INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It) MENURUT PROVINSI, 2007-2011
 (2007 TAHUN DASAR 1993=100; 2008-2011 TAHUN DASAR 2007=100)
 PRICES RECEIVED BY FARMERS INDICES (It) BY PROVINCES, 2007-2011
 (2007 BASE YEAR 1993=100; 2008-2011 BASE YEAR 2007=100)

Provinsi/ Provinces	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Prices Received by Farmers Indices (It)				
	2007	2008	2009	2010	2011 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	675,82	110,38	118,42	127,51	133,05
2. Sumatera Utara	565,09	114,87	121,78	129,12	137,95
3. Sumatera Barat	455,74	119,78	125,00	132,98	140,42
4. Riau	483,94	112,70	115,26	125,07	131,45
5. Kepulauan Riau	-	112,58	116,40	117,50	125,98
6. Jambi	687,20	110,03	110,15	127,61	124,18
7. Sumatera Selatan	802,55	111,91	116,25	137,40	139,12
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	104,37	102,97	140,95	116,96
9. Bengkulu	623,15	120,79	128,85	107,69	143,93
10. Lampung	652,94	116,43	126,89	119,36	153,77
11. Jawa Barat	681,29	108,37	119,17	129,77	142,95
12. Banten	-	109,28	119,65	125,96	138,95
13. Jawa Tengah	607,79	110,96	115,87	137,40	136,02
14. D.I. Yogyakarta	816,82	116,74	125,58	127,78	145,31
15. Jawa Timur	632,53	113,08	118,88	129,81	138,46
16. Bali	879,41	111,64	122,25	129,54	137,33
17. Nusa Tenggara Barat	412,64	112,28	117,23	122,23	128,11
18. Nusa Tenggara Timur	746,18	108,06	123,65	131,24	138,21
19. Kalimantan Barat	690,28	113,75	118,09	124,21	132,93
20. Kalimantan Tengah	533,88	111,55	116,74	128,20	133,91
21. Kalimantan Selatan	588,43	109,52	118,79	132,13	141,03
22. Kalimantan Timur	500,07	112,19	119,37	122,15	125,02
23. Sulawesi Utara	657,76	116,05	121,21	125,38	133,47
24. Gorontalo	-	113,21	117,69	125,25	130,11
25. Sulawesi Tengah	560,80	116,85	122,13	130,35	132,43
26. Sulawesi Selatan	744,10	113,21	123,09	135,19	141,80
27. Sulawesi Barat	-	115,61	128,07	121,62	137,52
28. Sulawesi Tenggara	641,74	113,85	128,56	133,64	138,33
29. Maluku	-	115,05	126,53	131,89	140,40
30. Maluku Utara	-	111,33	120,05	124,91	131,98
31. Papua	-	117,57	121,88	128,74	129,53
32. Papua Barat	-	115,99	125,42	127,46	130,50

Catatan / Note : ¹ Sampai dengan Oktober 2011 / Up to October 2011

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia, BPS

TABEL : 1.3.3
TABLE : 1.3.3

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib) MENURUT PROVINSI, 2007-2011
(2007 TAHUN DASAR 1993=100; 2008-2011 TAHUN DASAR 2007=100)

PRICES PAID BY FARMERS INDICES (Ib) BY PROVINCES, 2007 - 2011
(2007 BASE YEAR 1993=100; 2008-2011 BASE YEAR 2007=100)

Provinsi/ Provinces	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Prices Paid by Farmers Indices (Ib)				
	2007	2008	2009	2010	2011 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	653,84	111,99	118,70	122,45	127,59
2. Sumatera Utara	607,59	112,95	120,79	126,14	133,36
3. Sumatera Barat	659,72	113,95	120,53	126,07	132,30
4. Riau	559,00	110,83	116,34	120,11	125,07
5. Kepulauan Riau	-	109,58	115,46	122,22	122,33
6. Jambi	568,95	112,50	117,01	121,64	128,74
7. Sumatera Selatan	565,25	110,38	116,60	131,29	126,93
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	105,44	109,07	122,48	118,25
9. Bengkulu	595,75	114,45	124,39	112,43	139,77
10. Lampung	605,50	111,66	117,53	119,42	127,00
11. Jawa Barat	583,44	112,72	122,58	130,67	137,08
12. Banten	-	112,35	122,39	123,93	132,97
13. Jawa Tengah	589,32	111,15	117,43	121,96	130,13
14. D.I. Yogyakarta	639,78	110,80	116,43	129,40	126,50
15. Jawa Timur	622,20	112,57	121,04	127,44	136,48
16. Bali	622,23	110,84	118,61	124,79	129,26
17. Nusa Tenggara Barat	784,26	113,64	121,54	128,26	133,28
18. Nusa Tenggara Timur	555,74	112,48	121,94	128,68	135,47
19. Kalimantan Barat	395,60	109,97	117,12	122,75	129,52
20. Kalimantan Tengah	679,02	113,09	118,66	124,60	132,08
21. Kalimantan Selatan	621,68	112,33	118,30	124,04	130,33
22. Kalimantan Timur	642,97	110,62	118,13	122,37	126,60
23. Sulawesi Utara	491,77	114,42	119,54	124,09	129,59
24. Gorontalo	-	110,42	118,32	128,90	124,96
25. Sulawesi Tengah	582,47	115,53	123,89	128,22	133,91
26. Sulawesi Selatan	645,96	112,99	122,30	124,46	132,76
27. Sulawesi Barat	-	113,16	121,38	119,62	131,71
28. Sulawesi Tenggara	438,42	109,96	119,81	126,70	128,50
29. Maluku	-	111,48	118,68	127,38	134,03
30. Maluku Utara	-	114,42	120,07	126,44	130,72
31. Papua	-	114,29	120,06	124,34	128,10
32. Papua Barat	-	110,79	118,21	124,23	126,86

Catatan / Note : ¹ Sampai dengan Oktober 2011 / Up to October 2011

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia, BPS

TABEL : 1.3.4
 TABLE : 1.3.4
 NILAI TUKAR PETANI (NTP) MENURUT PROVINSI, 2007-2011
 (2007 TAHUN DASAR 1993=100; 2008-2011 TAHUN DASAR 2007=100)
 FARMERS TERMS OF TRADE (FTT) BY PROVINCES, 2007 - 2011
 (2007 BASE YEAR 1993=100; 2008-2011 BASE YEAR 2007=100)

Provinsi/ Provinces	Nilai Tukar Petani (NTP) Farmers Terms of Trade (FTT)				
	2007	2008	2009	2010	2011 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	103,36	98,64	99,76	104,13	104,28
2. Sumatera Utara	93,01	101,79	100,82	102,36	103,44
3. Sumatera Barat	69,08	105,17	103,71	105,48	106,14
4. Riau	86,57	101,75	99,07	104,13	105,10
5. Kepulauan Riau	-	102,80	100,82	96,14	102,98
6. Jambi	120,78	97,93	94,14	104,91	96,46
7. Sumatera Selatan	141,98	101,50	99,70	104,66	109,60
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	99,08	94,41	115,08	98,91
9. Bengkulu	104,60	105,50	103,59	103,59	103,59
10. Lampung	107,83	104,19	107,96	99,95	121,08
11. Jawa Barat	116,77	96,14	97,22	99,31	104,28
12. Banten	-	97,31	97,76	101,64	104,50
13. Jawa Tengah	103,13	99,77	98,67	112,66	104,53
14. D.I. Yogyakarta	127,67	105,28	107,85	98,74	114,87
15. Jawa Timur	101,66	100,47	98,21	101,86	101,45
16. Bali	141,33	100,69	103,07	103,81	106,24
17. Nusa Tenggara Barat	52,62	98,84	96,45	95,30	96,12
18. Nusa Tenggara Timur	134,27	96,03	101,40	101,99	102,02
19. Kalimantan Barat	174,49	103,47	100,83	101,19	102,63
20. Kalimantan Tengah	78,63	98,74	98,38	102,90	101,39
21. Kalimantan Selatan	94,65	97,54	100,42	106,52	108,21
22. Kalimantan Timur	77,78	101,40	101,05	99,82	98,75
23. Sulawesi Utara	133,75	101,48	101,40	101,03	102,99
24. Gorontalo	-	102,42	99,47	97,17	104,12
25. Sulawesi Tengah	96,28	101,15	98,58	101,67	98,89
26. Sulawesi Selatan	115,19	100,19	100,65	108,62	106,81
27. Sulawesi Barat	-	102,13	105,51	101,67	104,41
28. Sulawesi Tenggara	146,38	103,51	107,30	105,48	107,65
29. Maluku	-	103,07	106,62	103,54	104,75
30. Maluku Utara	-	97,30	99,99	98,79	100,96
31. Papua	-	102,85	101,51	103,54	101,12
32. Papua Barat	-	104,55	106,10	102,60	102,87

Catatan / Note : ¹ Sampai dengan Oktober 2011 / Up to October 2011

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia, BPS

TABEL : 1.4.1
TABLE : 1.4.1
**RATA-RATA UPAH HARIAN BURUH TANI (RUPIAH) PERIODE JANUARI 2008 -
 FEBRUARI 2011 (TAHUN DASAR 2007=100)**
**AVERAGE DAILY WAGE WORKERS FARMERS PERIOD JANUARY 2008 -
 FEBRUARY 2011 (BASE YEAR 2007=100)**

Tahun/Bulan Year/Month (1)	2008		2009		2010		2011	
	Nominal (2)	Riil (3)	Nominal (4)	Riil (5)	Nominal (6)	Riil (7)	Nominal (8)	Riil (9)
1. Januari	28.074	26.502	36.190	30.551	37.426	29.997	38.648	28.705
2. Pebruari	28.284	26.429	36.392	30.438	37.637	29.987	38.769	28.755
3. Maret	28.511	26.355	36.526	30.449	37.721	30.093
4. April	28.757	26.433	36.632	30.633	37.844	30.138
5. Mei	28.986	26.999	36.742	30.718	37.897	30.153
6. Juni	34.908	30.821	36.827	30.680	37.946	29.980
7. Juli	35.225	30.583	36.908	30.747	38.069	29.507
8. Agustus	35.348	30.520	37.002	30.521	38.198	29.356
9. September	35.455	30.358	37.065	30.292	38.301	29.315
10. Oktober	35.544	30.259	37.105	30.115	38.382	29.354
11. Nopember	35.704	30.404	37.230	30.301	38.494	29.209
12. Desember	35.842	30.393	37.305	30.233	38.577	28.934
Rata-rata setahun	32.553	28.838	36.827	30.473	38.041	29.669	38.709	28.730

Sumber : Publikasi Statistik Upah Buruh Tani di Perdesaan, BPS
 Source : Farm Wage Statistics in Rural Area, BPS

TABEL : 1.4.2 INDEKS BERANTAI UPAH BURUH PETANI PERIODE JANUARI 2008 -
TABLE : 1.4.2 LINK INDICES OF WAGE WORKERS FARMERS PERIOD JANUARY 2008 -
 FEBRUARI 2011 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 FEBRUARY 2011 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Tahun/Bulan Year/Month (1)	2008		2009		2010		2011	
	Nominal (2)	Riil (3)	Nominal (4)	Riil (5)	Nominal (6)	Riil (7)	Nominal (8)	Riil (9)
1. Januari	191,01	1.035,20	128,91	115,28	103,41	98,19	103,27	95,69
2. Pebruari	190,77	1.046,15	128,67	115,17	103,42	98,52	103,01	95,89
3. Maret	190,94	1.032,33	128,11	115,53	103,27	98,83
4. April	192,27	1.020,03	127,39	115,89	103,31	98,38
5. Mei	193,10	1.036,99	126,76	113,77	103,14	98,16
6. Juni	231,84	1.185,36	105,50	99,54	103,04	97,72
7. Juli	233,17	1.175,81	104,78	100,54	103,15	95,97
8. Agustus	233,20	1.178,08	104,68	100,01	103,23	96,18
9. September	231,36	1.171,08	104,54	99,78	103,33	96,77
10. Oktober	231,63	1.179,16	104,39	99,52	103,44	97,47
11. Nopember	231,30	1.187,18	104,27	99,66	103,40	96,40
12. Desember	231,27	1.206,36	104,08	99,47	103,41	95,70
Rata-rata Setahun	215,15	1.121,14	114,34	106,18	103,30	97,36

Sumber : Publikasi Statistik Upah Buruh Tani di Perdesaan, BPS
 Source : Farm Wage Statistics in Rural Area, BPS

TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

<http://www.ms.gov>

TABEL : 2.1 INDEKS PRODUKSI TANAMAN PANGAN, 2007 - 2011 (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 2.1 PRODUCTION INDICES OF FOOD CROPS, 2007 - 2011 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2007	2008	2009	2010	2011 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i/ Paddy	110,13	116,24	124,09	128,07	125,99
2. J a g u n g/ Maize	137,31	168,62	182,18	189,40	178,05
3. Kedelai/ Soybean	58,23	76,23	95,76	89,13	85,50
4. Kacang Tanah/ Peanut	107,14	112,65 ^r	113,80	114,00	99,03
5. Kacang Hijau/ Mungbean	na	102,82	108,49	100,63	115,47
6. Ubi kayu/ Cassava	124,23	135,23	136,98	148,66	145,84
7. Ubi Jalar/ Sweet Potato	103,24	102,96	112,60	112,22	118,86
Tanaman Pangan/ Food Crops	112,72	121,24 ^r	129,83	134,46	131,00

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan III / Third forecast

^r Angka diperbaiki / Revised figures

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.2 INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN PANGAN, 2007 - 2011
(TAHUN DASAR : 2000)
TABLE : 2.2 PRODUCTION LINK INDICES OF OF FOOD CROPS, 2007 - 2011
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2007	2008	2009	2010	2011 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ Paddy	104,96	105,54	106,75	103,22	98,37
1.1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	104,94	105,48	107,00	103,02	98,57
1.2. Padi Ladang/ Dry Land Paddy	105,35	106,71	102,27	106,93	94,71
2. Jagung/ Maize	114,45	122,80	108,04	103,96	94,01
3. Kedelai/ Soybean	79,26	130,91	125,63	93,08	95,92
4. Kacang Tanah/ Peanut	94,15	97,59	101,02	100,17	86,87
5. Kacang Hijau/ Mungbean	102,01	92,43	105,51	92,76	114,75
6. Ubi Kayu/ Cassava	100,01	108,85	101,30	108,53	98,10
7. Ubi Jalar/ Sweet Potato	101,76	99,73	109,36	99,67	105,92

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan III / Third forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.3 RATA-RATA HARGA PRODUSEN GABAH MENURUT KELOMPOK KUALITAS DASAR DI INDONESIA JANUARI 2010 - OKTOBER 2011
TABLE : 2.3 AVERAGE PRODUCER'S PRICE BY GROUP OF QUALITY BASIC HULLED INDONESIA IN JANUARY 2010 - OCTOBER 2011

Tahun / Bulan	Tingkat Petani / At Farmer Level			Tingkat Penggilingan / At Huller Level		
	Rata-rata Harga / Average Price (Rp/Kg)			Rata-rata Harga / Average Price (Rp/Kg)		
	GKG	GKP	Rendah	GKG	GKP	Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	3.571,05	3.122,72	2.697,82	3.636,49	3.186,13	2.765,16
Januari	3.458,45	3.151,49	2.757,71	3.532,17	3.210,46	2.814,31
Pebruari	3.705,41	3.166,00	2.700,97	3.776,78	3.235,96	2.756,03
Maret	3.343,06	2.857,49	2.490,85	3.419,94	2.922,26	2.556,77
April	3.311,59	2.807,40	2.407,11	3.355,85	2.866,98	2.463,20
Mei	3.443,51	2.825,29	2.418,70	3.493,68	2.888,85	2.498,83
Juni	3.626,81	2.951,09	2.314,35	3.688,36	3.014,26	2.371,74
Juli	3.443,65	3.035,61	2.567,12	3.514,16	3.093,75	2.634,59
Agustus	3.538,49	3.179,61	2.884,29	3.607,73	3.237,15	2.948,38
September	3.620,92	3.221,93	2.837,98	3.681,70	3.289,12	2.918,84
Oktober	3.688,33	3.326,84	2.862,83	3.761,87	3.391,83	2.938,98
Nopember	3.782,03	3.364,98	2.931,90	3.849,17	3.426,93	2.999,44
Desember	3.890,31	3.584,85	3.199,99	3.956,49	3.655,98	3.280,82
2011	3.301,07	2.925,56	2.545,36	3.362,65	2.979,48	2.604,07
Januari	4.197,98	3.917,74	3.101,81	4.271,52	3.990,95	3.170,40
Pebruari	3.967,85	3.416,71	2.542,97	4.029,75	3.480,51	2.607,90
Maret	3.887,84	3.048,72	2.619,09	3.972,17	3.105,84	2.691,76
April	3.707,42	3.178,45	2.794,08	3.771,49	3.241,74	2.863,99
Mei	3.581,26	3.218,63	2.896,26	3.655,93	3.279,61	2.968,12
Juni	3.838,59	3.296,71	2.923,43	3.930,92	3.361,64	2.981,46
Juli	3.997,17	3.565,32	3.229,01	4.067,39	3.631,30	3.299,85
Agustus	3.970,79	3.753,64	3.449,65	4.044,02	3.824,77	3.519,20
September	4.182,40	3.772,82	3.507,43	4.253,99	3.838,13	3.593,89
Oktober	4.281,49	3.937,96	3.480,53	4.354,58	3.999,32	3.552,28

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS
 Source : Producer Prize Statistics, BPS, processed

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.4 RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN PALAWIJA, 2007-2011 (RP/100 Kg)
 TABLE : 2.4 WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF SECONDARY FOOD CROPS, 2007-2011 (RP/100 Kg)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2007	2008	2009	2010 [*]	2011 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jagung/ Maize	223.842	249.952	210.892	238.586	240.777
2. Kedelai/ Soybean	458.790	621.193	590.862	616.080	554.233
3. Kacang Tanah/ Peanut	851.311	808.353	718.789	796.191	758.208
4. Kacang Hijau/ Mungbean	na	608.958	686.464	824.885	920.255
5. Ubi Kayu/ Cassava	114.779	148.104	98.283	103.020	98.892
6. Ubi Jalar/ Sweet Potato	153.186	215.925	252.364	209.669	301.842

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS, diolah kembali

Source : Producer Price Statistics, BPS, processed

TABEL : 2.5 INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN PANGAN, 2007 - 2011
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 2.5 LINK INDICES OF HARVESTED AREA OF FOOD CROPS, 2007 - 2011
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2007	2008	2009	2010	2011 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ Paddy	103,06	101,48	104,51	102,87	99,78
1.1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	103,06	101,96	104,79	102,73	100,47
1.2. Padi Ladang/ Dry Land Paddy	103,07	96,68	101,57	104,43	92,37
2. Jagung/ Maize	108,50	110,23	103,97	99,30	93,66
3. Kedelai/ Soybean	79,09	128,72	122,31	91,40	95,58
4. Kacang Tanah/ Peanut	93,45	95,98	98,22	99,67	87,10
5. Kacang Hijau/ Mungbean	90,83	103,62	89,57	113,12	113,12
6. Ubi Kayu/ Cassava	97,88	100,29	97,57	100,63	101,71
7. Ubi Jalar/ Sweet Potato	100,29	98,66	105,34	98,48	98,08

Catatan / Note: ¹ Angka ramalan III / Third forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali
Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.6 PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN, 2007 - 2011 (Ku/Ha)
 TABLE : 2.6 PRODUCTIVITY OF FOOD CROPS, 2007 - 2011 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2007	2008	2009	2010	2011 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ Paddy	47,05	48,94	49,99	50,15	49,44
1.1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	49,09	50,78	51,85	52,00	51,01
1.2. Padi Ladang/ Dry Land Paddy	26,73	29,51	29,71	30,42	31,18
2. Jagung/ Maize	34,70	40,78	42,37	44,36	44,52
3. Kedelai/ Soybean	12,91	13,13	13,48	13,73	13,78
4. Kacang Tanah/ Peanut	11,95	12,15	12,45	12,56	12,52
5. Kacang Hijau/ Mungbean	10,53	10,72	10,91	11,30	11,46
6. Ubi Kayu/ Cassava	166,36	180,57	187,46	202,17	195,00
7. Ubi Jalar/ Sweet Potato	106,64	107,80	111,92	113,27	122,32

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan III / Third forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.6.1 PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI MENURUT PROVINSI, 2011¹ (Ku/Ha)
 TABLE : 2.6.1 PRODUCTIVITY OF PADDY BY PROVINCE, 2011¹ (Ku/Ha)

	Provinsi / Province	Padi Sawah Wet Land	Padi Ladang Dry Land	Padi Paddy
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	46,88	24,73	46,64
2.	Sumatera Utara	48,96	30,83	47,69
3.	Sumatera Barat	50,11	25,87	49,60
4.	R i a u	38,69	24,32	36,46
5.	Kepulauan Riau	32,05	21,67	31,58
6.	J a m b i	43,54	30,69	41,53
7.	Sumatera Selatan	44,75	24,82	43,13
8.	Kepulauan Bangka Belitung	37,64	19,07	29,95
9.	Bengkulu	39,66	21,51	37,88
10.	Lampung	50,57	29,82	48,45
	Sumatera	47,24	27,69	45,79
11.	D.K.I. Jakarta	53,29	0,00	53,29
12.	Jawa Barat	59,91	38,35	58,52
13.	Banten	50,14	29,24	48,93
14.	Jawa Tengah	54,56	38,16	53,93
15.	D.I. Yogyakarta	58,65	44,24	54,47
16.	Jawa Timur	54,72	45,39	54,14
	J a w a	56,09	40,69	55,14
17.	B a l i	56,58	20,11	56,40
18.	Nusa Tenggara Barat	51,41	34,60	49,43
19.	Nusa Tenggara Timur	34,58	19,91	29,59
	Bali & Nusa Tenggara	49,32	26,17	45,83
20.	Kalimantan Barat	34,16	18,95	31,21
21.	Kalimantan Tengah	31,61	21,49	28,38
22.	Kalimantan Selatan	41,96	29,88	40,80
23.	Kalimantan Timur	47,14	25,44	39,78
	Kalimantan	38,30	22,97	35,33
24.	Sulawesi Utara	52,37	24,24	49,52
25.	Gorontalo	52,01	24,41	51,96
26.	Sulawesi Tengah	47,99	28,39	47,36
27.	Sulawesi Selatan	49,82	41,28	49,75
28.	Sulawesi Barat	49,87	26,81	48,13
29.	Sulawesi Tenggara	42,06	30,63	41,26
	Sulawesi	49,26	29,71	48,73
30.	Maluku	42,04	21,20	40,52
31.	Maluku Utara	40,77	21,43	36,61
32.	Papua	39,86	32,91	39,39
33.	Papua Barat	38,02	25,63	36,18
	Maluku & Papua	40,37	24,82	38,61
	J a w a	56,09	40,69	55,14
	Luar Jawa	46,38	25,75	44,42
	I n d o n e s i a	51,01	31,18	49,44

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan III / Third forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.6.2 PRODUKTIVITAS TANAMAN PALAWIJA MENURUT PROVINSI, 2011¹ (Ku/Ha)
TABLE : PRODUCTIVITY OF SECONDARY FOOD CROPS BY PROVINCE, 2011¹ (Ku/Ha)

Provinsi / Province	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	40,57	14,32	12,40	10,37	127,67	105,38
2. Sumatera Utara	50,89	10,75	10,17	10,79	287,06	123,03
3. Sumatera Barat	64,61	14,42	14,42	12,26	359,68	242,15
4. Riau	23,35	11,17	9,13	10,62	191,44	82,38
5. Kepulauan Riau	21,20	10,00	9,23	0,00	108,21	77,14
6. Jambi	37,86	12,65	12,56	11,15	137,99	231,09
7. Sumatera Selatan	37,83	15,79	13,03	13,64	162,32	70,03
8. Kep. Bangka Belitung	31,00	10,00	10,06	0,00	148,14	79,34
9. Bengkulu	36,71	10,16	10,15	9,87	117,98	96,55
10. Lampung	47,49	11,96	12,71	8,98	249,41	97,94
Sumatera	48,33	13,18	11,91	10,57	247,68	133,65
11. D.K.I. Jakarta	20,00	0,00	10,00	0,00	116,88	0,00
12. Jawa Barat	63,70	15,75	15,16	11,38	196,81	150,62
13. Banten	30,00	13,59	12,16	7,93	145,27	119,74
14. Jawa Tengah	53,21	14,96	12,72	11,87	201,14	179,28
15. D.I. Yogyakarta	41,54	11,30	10,65	6,25	139,05	105,68
16. Jawa Timur	41,82	14,04	12,29	11,71	159,33	152,95
Jawa	46,58	14,20	12,52	11,73	177,61	153,47
17. Bali	28,54	12,00	10,99	9,85	156,03	121,88
18. Nusa Tenggara Barat	49,49	11,07	13,90	11,19	142,07	116,48
19. Nusa Tenggara Timur	21,11	10,14	12,24	8,42	105,62	82,49
Bali & Nusa Tenggara	28,63	11,12	12,82	10,60	111,78	94,58
20. Kalimantan Barat	35,01	13,65	11,21	7,36	142,24	78,17
21. Kalimantan Tengah	28,82	11,56	11,20	8,25	118,34	71,14
22. Kalimantan Selatan	51,18	13,09	12,12	10,52	150,75	112,05
23. Kalimantan Timur	24,72	12,20	12,01	10,41	175,95	95,74
Kalimantan	38,84	12,55	11,96	8,57	146,13	92,06
24. Sulawesi Utara	36,53	13,31	13,10	12,72	130,60	97,72
25. Gorontalo	46,14	12,05	10,66	12,71	121,38	98,28
26. Sulawesi Tengah	39,64	13,71	16,97	8,34	197,03	108,41
27. Sulawesi Selatan	47,73	21,82	14,87	13,01	197,65	131,66
28. Sulawesi Barat	45,90	14,83	14,09	13,60	163,70	112,12
29. Sulawesi Tenggara	23,49	10,54	7,70	8,04	181,32	79,44
Sulawesi	43,63	17,06	13,46	12,48	183,36	107,98
30. Maluku	28,78	12,02	12,29	10,62	177,21	87,96
31. Maluku Utara	20,51	13,00	11,50	11,00	121,00	87,20
32. Papua	18,01	11,18	10,63	10,50	121,29	101,05
33. Papua Barat	16,79	10,89	10,60	10,34	110,20	102,73
Maluku & Papua	21,71	11,48	11,43	10,57	138,02	99,29
Jawa	46,58	14,20	12,52	11,73	177,61	153,47
Luar Jawa	42,41	12,96	12,53	11,02	209,79	108,74
Indonesia	44,52	13,78	12,52	11,46	195,00	122,32

Catatan / Note : ¹ Angka ramalan III / Third forecast

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS, diolah kembali

Source : Production of Food Crops, BPS, processed

TABEL : 2.7 INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN PERTANIAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN, 2006 - 2010 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE LINK INDICES OF AGRICULTURAL LAND AREA BY TYPE OF UTILIZATION, 2006 - 2010 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Penggunaan/ Type of Land Utilization	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah/ Wetland	100,61	100,83	101,72	100,88	99,19
1.1. Lahan Sawah Irigasi/ Irrigation	99,98	101,18	102,12	101,46	99,19
1.2. Lahan Sawah Non Irigasi Non Irrigation	101,57	100,30	101,13	100,00	98,30
2. Lahan Bukan Sawah/ Dry Land	99,87	102,57	98,25	100,08	99,61
2.1. Tegal/Kebun Dry Field / Garden	100,08	106,66	99,65	100,35	100,81
2.2. Ladang/Huma Shifting Cultivation	97,73	102,10	102,39	102,11	98,27
2.3. Sementara Tidak Diusahakan/ Temporarily Unused	100,42	99,72	95,77	99,13	99,16

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaan, BPS
 Source : Land Area by Utilization, BPS

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.7.1
 TABLE : 2.7.1
 INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN SAWAH MENURUT PROVINSI, 2006 - 2010
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDICES OF WETLAND AREA BY PROVINCE, 2006 - 2010
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Provinsi / Province	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	88,40	99,22	103,26	111,37	87,50
2. Sumatera Utara	99,51	98,46	105,55	97,02	100,96
3. Sumatera Barat	100,57	99,08	99,24	101,13	100,66
4. Riau	105,07	102,61	95,33	100,40	94,48
5. Kepulauan Riau	107,89	151,22	107,26	178,95	185,71
6. Jambi	101,50	98,58	98,87	100,25	95,82
7. Sumatera Selatan	108,20	101,20	108,98	105,75	100,05
8. Kepulauan Bangka Belitung	98,47	103,16	83,96	143,10	80,85
9. Bengkulu	99,67	111,79	95,16	100,41	103,75
10. Lampung	101,21	107,91	101,82	100,12	98,94
Sumatera	100,40	101,44	103,39	102,69	97,81
11. D.K.I. Jakarta	78,56	81,86	100,00	101,25	107,98
12. Jawa Barat	100,10	100,87	101,14	99,14	99,24
13. Banten	101,05	99,91	99,60	100,12	100,48
14. Jawa Tengah	99,93	99,95	100,11	99,67	100,18
15. D.I. Yogyakarta	98,30	98,79	99,63	99,99	100,36
16. Jawa Timur	99,63	100,01	101,09	99,27	100,61
Jawa	99,90	100,20	100,70	99,41	100,08
17. Bali	98,80	101,26	100,78	97,91	102,83
18. Nusa Tenggara Barat	103,16	99,26	99,94	102,35	100,93
19. Nusa Tenggara Timur	112,50	108,81	101,23	108,08	101,81
Bali & Nusa Tenggara	104,61	102,17	100,46	103,16	101,53
20. Kalimantan Barat	110,14	90,23	100,79	102,81	102,03
21. Kalimantan Tengah	104,51	95,41	98,96	108,91	102,45
22. Kalimantan Selatan	101,10	106,88	101,34	97,33	93,92
23. Kalimantan Timur	102,18	102,37	90,64	104,84	93,76
Kalimantan	104,46	99,35	99,83	101,34	97,71
24. Sulawesi Utara	103,96	101,39	100,06	100,00	86,35
25. Gorontalo	100,42	108,28	112,71	92,77	101,73
26. Sulawesi Tengah	105,05	107,36	100,60	101,44	104,10
27. Sulawesi Selatan	98,93	101,46	101,16	99,66	101,15
28. Sulawesi Barat	80,76	103,92	104,76	105,33	106,10
29. Sulawesi Tenggara	84,57	104,90	126,73	108,21	92,52
Sulawesi	97,66	102,85	103,44	100,79	100,08
30. Maluku	101,35	115,92	114,21	98,43	101,51
31. Maluku Utara	100,00	99,28	115,68	65,22	106,61
32. Papua	100,00	91,12	109,93	94,61	101,10
33. Papua Barat	109,70	108,53	108,59	101,46	83,37
Maluku & Papua	101,42	98,92	111,69	89,95	99,16
Jawa	99,90	100,20	100,70	99,41	100,08
Luar Jawa	101,13	101,28	102,44	101,90	98,59
Indonesia	100,61	100,83	101,72	100,88	99,19

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaan, BPS
 Source : Land Area by Utilization, BPS

TABEL : 2.8 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL TANAMAN PANGAN, 2010 - 2011
TABLE : 2.8 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FOOD CROPS, 2010 - 2011

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai FOB / <i>FOB Value</i> (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jagung / <i>Maize</i>	41.954.096	3.387.711	11.320.845	2.539.757
2. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	7.083.483	2.638.377	5.317.067	2.181.140
3. Kacang Tanah / <i>Peanut</i>	4.052.004	1.725.549	5.105.217	2.205.347
4. Kacang Hijau / <i>Mungbean</i>	19.358.450	887.311	12.994.745	686.132
5. Kedelai / <i>Soybean</i>	365.080	226.143	339.474	178.031
Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>			35.077.348	7.790.407

Catatan / *Note*: * Angka sementara / *Preliminary figures*

¹ Angka sampai dengan September 2011 / *Up to September 2011*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

TANAMAN PANGAN

TABEL : 2.9 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL TANAMAN PANGAN, 2010 - 2011
TABLE : 2.9 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FOOD CROPS, 2010 - 2011

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai CIF / <i>CIF Value</i> (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jagung / <i>Maize</i>	1.525.776.210	2.012.249.748	365.927.232	636.142.438
2. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	20.599	5.648	15.161	21.915
3. Kacang Tanah / <i>Peanut</i>	229.393.492	124.678.135	222.649.950	125.612.610
4. Kacang Hijau / <i>Mungbean</i>	46.787.234	43.000.818	37.075.331	39.763.652
5. Kedelai / <i>Soybean</i>	1.737.528.089	992.465.841	837.964.487	590.254.693
Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>			1.463.632.161	1.391.795.308

Catatan / Note : ^x Angka sementara / *Preliminary figures*

¹ Angka sampai dengan September 2011 / *Up to September 2011*

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : *Statistics Import, BPS*

HORTIKULTURA

HORTICULTURE

<http://www.kfs.go.jp>

TABEL : 3.1.1 INDEKS PRODUKSI TANAMAN SAYURAN, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : 2000)
TABLE : 3.1.1 PRODUCTION INDICES OF VEGETABLES, 2006 - 2010
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Sayuran/ Type of Vegetables	2006	2007	2008	2009	2010*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang/ Potato	103,54	102,70	109,64	120,36	108,53
2. Kubis/ Cabbage	94,86	96,43	99,05	101,62	103,64
3. Wortel/ Carrot	119,80	107,19	112,37	109,59	123,57
4. Cabe/ Chili	162,84	155,11	158,44	189,45	182,60
5. Tomat/ Tomato	106,13	107,09	122,34	143,76	150,26
6. Terung/ Eggplant	132,26	144,36	157,77	166,78	178,14
7. Buncis/ Green Bean	89,05	88,14	88,06	95,48	111,17
8. Ketimun/ Cucumber	141,45	137,28	127,57	137,73	129,23
Sayuran/Vegetables	131,05	127,25	138,88	150,49	146,97

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali

Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.1.2 INDEKS PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : 2000)
TABLE : 3.1.2 PRODUCTION INDICES OF FRUITS, 2006 - 2010
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Buah-buahan/ Type of Fruits	2006	2007	2008	2009	2010 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air/ (Guava + Rose Apple)	169,25	142,50	168,69	169,38	151,38
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ (Orange + Tangerin)	398,34	407,71	383,14	330,99	315,02
3. Mangga / Mango	185,15	207,60	240,30	256,09	146,95
4. Pepaya / Papaya	149,92	144,81	167,26	180,06	157,45
5. Pisang / Banana	134,44	145,56	160,25	170,10	135,50
6. Sawo / Sapodilla	201,16	190,06	226,46	240,03	230,53
Buah-buahan / Fruits	177,33	189,59	199,99	202,15	162,94

Catatan / Note :^x Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali

Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.2.1 RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN SAYURAN,
2006 - 2010 (Rp/100 Kg)
TABLE : 3.2.1 WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF VEGETABLES, 2006 - 2010
(Rp/100 Kg)

Jenis Sayuran/ Type of Vegetables	2006	2007	2008	2009	2010 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang/ <i>Potato</i>	353.990	393.854	473.668	575.904	626.127
2. Kubis/ <i>Cabbage</i>	164.712	174.668	313.459	363.919	367.140
3. Wortel/ <i>Carrot</i>	205.420	217.527	446.957	548.969	519.456
4. Cabe/ <i>Chili</i>	1.090.661	1.196.558	1.511.427	1.554.606	1.784.063
5. Tomat/ <i>Tomato</i>	288.230	328.257	431.994	477.130	573.984
6. Terung/ <i>Eggplant</i>	193.010	192.665	261.791	305.531	344.607
7. Buncis/ <i>Green Bean</i>	198.477	202.875	408.326	478.247	541.310
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	172.456	184.861	251.012	285.246	300.332

Catatan / Note :^x Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS, diolah kembali

Source : *Producer Price Statistics, BPS, processed*

TABEL : 3.2.2 RATA-RATA TERTIMBANG HARGA PRODUSEN TANAMAN BUAH-BUAHAN,
 2006 - 2010 (RP/100 Kg)
 TABLE : 3.2.2 WEIGHTED AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF FRUITS, 2006 - 2010
 (RP/100 Kg)

Jenis Buah-buahan/ Type of Fruits	2006	2007	2008	2009	2010*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air/ Guava + Rose Apple	317.000	315.900	242.600	233.380	240.041
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ Orange + Tangerin	456.700	514.800	494.500	485.077	482.212
3. Mangga / Mango	415.100	398.500	611.100	349.901	365.194
4. Pepaya/ Papaya	236.100	246.300	272.100	243.403	260.357
5. Pisang / Banana	387.100	409.000	419.100	447.282	411.660
6. Sawo / Sapodilla	286.600	296.400	368.500	351.356	373.603

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS, diolah kembali

Source : Producer Price Statistics, BPS, processed

TABEL : 3.3.1 INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN SAYURAN, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE LINK INDICES OF PRODUCTION OF VEGETABLES, 2006 - 2010
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Sayuran/ Type of Vegetables	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang/ Potato	97,06	104,40	102,85	111,05	93,39
2. Kubis/ Cabbage	99,94	105,16	101,37	110,16	99,61
3. Wortel/ Carrot	93,57	102,71	103,99	97,79	112,67
4. Cabe/ Chili	109,35	99,66	103,68	110,56	101,37
5. Tomat/ Tomato	104,47	96,32	103,12	105,18	109,44
6. Terung/ Eggplant	108,79	96,48	101,78	99,36	108,38
7. Buncis/ Green Bean	107,85	90,06	99,83	98,14	118,86
8. Ketimun/ Cucumber	110,43	96,23	98,86	100,54	101,47

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali
Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.3.2 INDEKS BERANTAI PRODUKSI BUAH-BUAHAN, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 3.3.2 LINK INDICES OF PRODUCTION OF FRUITS, 2006 - 2010
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Buah-buahan/ Type of Fruits	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air/ Guava + Rose Apple	92,23	97,87	85,29	102,27	93,81
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ Orange + Tangerin	108,87	95,98	98,94	86,75	92,52
3. Mangga / Mango	113,14	93,34	134,84	106,83	68,24
4. Pepaya / Papaya	99,13	97,10	132,66	99,64	96,85
5. Pisang / Banana	99,14	105,20	111,69	111,89	85,88
6. Sawo / Sapodilla	103,42	107,86	153,63	106,71	93,6

Sumber : Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah kembali
Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.4.1 PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYURAN, 2006 - 2010 (Ku/Ha)
 TABLE : 3.4.1 PRODUCTIVITY OF VEGETABLES, 2006 - 2010 (Ku/Ha)

Jenis Sayuran/ Type of Vegetables	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang/ Potato	169,36	160,92	167,03	165,10	159,40
2. Kubis/ Cabbage	219,59	212,27	215,10	200,33	205,10
3. Wortel/ Carrot	169,65	147,78	148,99	148,58	148,70
4. Cabe/ Chili	57,88	55,32	54,50	58,94	56,00
5. Tomat/ Tomato	117,73	123,34	136,65	152,66	145,80
6. Terung/ Eggplant	72,60	82,13	88,20	93,83	92,50
7. Buncis/ Green Bean	77,48	85,15	85,23	94,80	92,20
8. Ketimun/ Cucumber	102,12	102,98	96,80	103,95	96,10

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah kembali
 Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.4.2 PRODUKTIVITAS TANAMAN BUAH-BUAHAN, 2006 - 2010 (Ku/Ha)
 TABLE : 3.4.2 PRODUCTIVITY OF FRUITS, 2006 - 2010 (Ku/Ha)

Jenis Buah-buahan/ Type of Fruits	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air/ Guava + Rose Apple	85,60	87,40	71,00	69,7	66,4
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ Orange + Tangerin	126,70	131,97	128,30	127,8	131,4
3. Mangga / Mango	137,80	327,20	142,10	141,7	119,2
4. Pepaya / Papaya	245,00	252,30	212,20	229,3	207,00
5. Pisang / Banana	156,90	149,11	159,10	151,00	158,70
6. Sawo / Sapodilla	123,20	114,20	110,90	110,1	113,00

Sumber : Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah kembali
 Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL HORTIKULTURA, 2010 - 2011
TABLE : 3.5 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF HORTICULTURE, 2010 - 2011

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai FOB / FOB Value (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah / Shallot	3.258.646	744.061	1.849.903	356.875
2. Bawang Putih / Garlic	284.078	109.906	77.015	36.874
3. Bawang Daun / Welch Onion	1.357	8.756	1.313	4.180
4. Kentang / Potato	14.064.197	5.369.156	7.919.734	3.541.190
5. Kubis / Cabbage	31.932.272	10.771.466	8.071.204	3.055.409
6. Kembang Kol / Cauliflower	70.908	46.377	53.033	873
7. Wortel / Carrot	5.473	28.051	2.170	9.919
8. Cabe / Chili	1.599.212	508.091	1.441.395	781.234
9. Kacang Merah / Red Beans	306.000	777	421.170	2.000
10. Lobak / Radish	1.751.446	585.046	1.846.469	716.873
Sub Jumlah / Sub Total			21.683.406	8.505.427

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

¹ Angka sampai dengan September 2011 / Up to September 2011

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

TABEL : 3.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL HORTIKULTURA, 2010 - 2011
 TABLE : 3.5 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF HORTICULTURE, 2010 - 2011

Lanjutan / Continuation

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai FOB / FOB Value (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah / Sub total			21.683.406	8.505.427
11. Jamur / Mushroom	1.029.305	328.959	2.573.927	1.356.456
12. Tomat / Tomato	618.169	445.682	566.510	399.344
13. Ketimun / Cucumbers	73.800	30.103	72.490	45.658
14. Terung / Eggplant	948.913	742.652	746.996	479.724
15. Bayam / Spinach	492.793	455.994	583.827	672.659
16. Jeruk / Orange	388.991	224.919	235.951	152.454
17. Melon / Melon	1.414.947	998.545	1.161.468	1.065.259
18. Pepaya / Papaya	110.841	54.231	102.951	73.868
19. Semangka / Water Melon	41.726	138.856	25.783	123.119
20. Strawberry / Strawberry	29.114	19.007	98.407	72.986
21. Anggrek / Orchid	54.770	25.239	886.350	366.847
22. Kapulaga / Java Cardamon	5.627.454	3.501.614	11.692.344	8.647.414
Jumlah / Total			40.430.410	21.961.215

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

¹ Angka sampai dengan September 2011 / Up to September 2011

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2010 - 2011
TABLE : 3.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2010 - 2011

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah / Shallot	125.969.484	184.684.204	56.781.406	86.547.527
2. Bawang Putih / Garlic	364.681.490	180.587.322	252.692.343	136.854.622
3. Lobak / Radish	81.132	4.687	1.165.090	6.087
4. Kentang / Potato	44.141.432	37.454.561	37.653.921	30.588.928
5. Kubis / Cabbage	1.228.087	445.951	845.423	750.867
6. Kembang Kol / Cauliflower	285.119	129.244	317.302	139.363
7. Wortel / Carrot	33.692.185	18.602.020	17.616.907	9.496.405
8. Cabe / Chili	1.944.744	7.303.401	1.525.465	6.717.788
9. Jamur / Mushroom	3.825.345	2.734.022	6.485.219	3.190.870
10. Tomat / Tomato	10.060.220	6.101.448	8.845.800	5.200.522
11. Ketimun / Cucumbers	64.227	31.377	112.157	43.792
12. Terung / Eggplant	1.099	-	339	-
Sub Jumlah / Sub Total			384.041.372	279.536.771

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

¹ Angka sampai dengan September 2011 / Up to September 2011

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2010 - 2011
 TABLE : 3.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2010 - 2011

Lanjutan / Continuation

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah / Sub total			384.041.372	279.536.771
13. Bayam / Spinach	64.073	21.222	98.838	53.524
14. Alpokat / Alvocado	14.607	2.662	19.363	6.783
15. Durian / Durian	24.368.335	16.017.216	34.704.684	22.990.616
16. Jambu / Guava	64.399	27.241	77.674	31.525
17. Jeruk / Orange	192.588.374	146.981.247	168.780.525	130.043.997
18. Mangga / Mango	1.129.404	933.439	817.256	760.682
19. Manggis / Mangoesteen	12.608	4.106	7.024	3.049
20. Nenas / Pineapple	83.830	17.708	53.432	9.161
21. Pepaya / Papaya	580.231	202.206	394.193	101.056
22. Pisang / Banana	2.779.200	1.069.502	1.565.852	534.847
23. Rambutan / Rambutan	23.191	18.732	12.287	10.756
24. Semangka / Water Melon	1.036.064	390.393	609.071	207.750
Sub Jumlah / Sub Total			591.181.571	434.290.517

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

¹ Angka sampai dengan September 2011 / Up to September 2011

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

TABEL : 3.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL HORTIKULTURA, 2010 - 2011
 TABLE : 3.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF HORTICULTURE, 2010 - 2011

Lanjutan / Continuation

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah / Sub total			591.181.571	434.290.517
25. Kacang Merah / Red Beans	189.019	114.459	106.957	118.689
26. Melon / Melon	363.537	138.336	428.707	162.835
27. Strawberry / Strawberry	138.119	98.923	331.443	195.744
28. Belimbing / Starfruit	4.095	1.076	7.190	334
29. Nangka / Jackfruit	34.659	26.911	22.881	20.795
30. Jahe / Ginger	1.919.127	4.661.085	1.824.490	3.786.763
31. Kunyit / Turmeric	21.712	211.737	65.870	254.033
32. Anggrek / Orchid	64.343	25.609	434.071	39.500
33. Krisan / Chrysanthemum	3.024	2.016	45.265	35.724
Jumlah / Total			594.448.445	438.904.934

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

¹ Angka sampai dengan September 2011 / Up to September 2011

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS

PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

<http://www.bpt.go.id>

TABEL : 4.1 INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : 2000)
TABLE : 4.1 PRODUCTION INDICES OF ESTATES CROPS, 2006 - 2010
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	157,65	183,50	184,18	162,54	182,18
2.	Kelapa / Coconut	103,69	123,32	106,31	107,01	107,29
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	191,28	254,22	278,98	305,55	313,66
4.	Kopi / Coffee	117,69	123,84	124,69	123,08	123,35
5.	T e h / T e a	103,32	95,66	94,47	93,91	88,47
6.	Tebu / Sugar Cane	143,97	164,06	129,19	142,38	144,16
7.	Cengkeh / Cloves	139,92	108,85	117,72	137,00	185,05
8.	Tembakau / Tobacco	87,06	73,56	82,24	86,39	59,84
Perkebunan/ Estate		154,44	171,90	179,16	165,26	176,77

Catatan / Note :^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

PERKEBUNAN

TABEL : 4.1.1 INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : 2000)
TABLE : 4.1.1 PRODUCTION INDICES OF SMALLHOLDERS PLANTATION, 2006 - 2010
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / Rubber	170,33	193,46	192,44	170,47	191,07
2. Kelapa / Coconut	105,46	124,77	107,62	107,81	107,87
3. Kelapa sawit/ Oil Palm	269,23	333,66	363,29	394,50	402,39
4. Kopi / Coffee	121,87	127,59	130,11	127,00	127,29
5. T e h / T e a	95,78	98,66	97,79	114,63	88,15
6. Tebu / Sugar Cane	174,05	156,78	194,32	167,84	174,90
7. Cengkeh / Cloves	140,92	111,08	118,91	138,37	187,94
8. Tembakau / Tobacco	86,39	72,51	82,18	85,67	58,73
Perkebunan Rakyat/ Smallholders	155,45	164,13	160,14	151,69	164,09

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.1.2 INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN BESAR, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : 2000)
TABLE : 4.1.2 PRODUCTION INDICES OF ESTATES PLANTATION, 2006 - 2010
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	119,74	153,74	155,76	138,81	155,59
2.	Kelapa / Coconut	48,00	77,42	68,08	81,68	89,08
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	162,13	224,5	244,91	272,29	280,48
4.	Kopi / Coffee	63,46	75,11	70,75	72,26	72,27
5.	T e h / T e a	105,74	94,70	93,23	87,26	88,57
6.	Tebu / Sugar Cane	117,53	170,45	125,88	120,00	117,13
7.	Cengkeh / Cloves	110,25	42,78	85,14	96,16	99,39
8.	Tembakau / Tobacco	131,81	143,62	86,44	134,26	133,90
Perkebunan Besar/ Estate		147,83	190,39	219,81	206,40	217,31

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali
Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

PERKEBUNAN

TABEL : 4.2 INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 4.2 PRODUCTION LINKS INDICES OF ESTATES CROPS, 2006 - 2010
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	104,47	104,47	99,57	88,95	112,08
2.	Kelapa / Coconut	103,11	101,98	101,45	100,56	100,26
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	146,28	102,57	109,02	110,25	102,65
4.	Kopi / Coffee	105,64	99,57	103,18	97,79	100,22
5.	T e h / T e a	88,42	102,30	102,04	99,55	94,21
6.	Tebu / Sugar Cane	91,52	127,89	97,25	91,47	97,61
7.	Cengkeh / Cloves	102,62	130,94	87,73	116,30	135,08
8.	Tembakau / Tobacco	107,42	112,71	101,93	105,04	69,27

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.2.1
 TABLE : 4.2.1

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT, 2006 - 2010
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

PRODUCTION LINKS INDICES OF SMALLHOLDERS PLANTATION, 2006 - 2010
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	104,52	104,52	98,72	89,26	112,08
2.	Kelapa / Coconut	102,31	102,01	101,70	100,18	100,05
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	128,49	109,95	108,88	108,59	102,00
4.	Kopi / Coffee	105,98	99,86	102,70	97,61	100,23
5.	T e h / T e a	98,96	104,24	99,12	117,22	76,90
6.	Tebu / Sugar Cane	86,18	147,23	90,96	91,07	97,61
7.	Cengkeh / Cloves	103,84	131,28	87,04	116,38	135,82
8.	Tembakau / Tobacco	108,20	113,86	102,28	104,25	68,56

Catatan / Note :^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

PERKEBUNAN

TABEL : 4.2.2
 TABLE : 4.2.2
 INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2006 - 2010
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 PRODUCTION LINKS INDICES OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION, 2006 - 2010
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	104,28	104,28	94,12	94,10	112,08
2.	Kelapa / Coconut	80,21	101,31	102,21	109,77	70,82
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	159,65	94,00	83,71	106,74	107,56
4.	Kopi / Coffee	80,09	80,17	127,05	83,01	100,03
5.	T e h / T e a	90,98	98,08	101,52	87,82	102,07
6.	Tebu / Sugar Cane	90,66	110,63	94,32	88,89	95,06
7.	Cengkeh / Cloves	83,33	158,16	100,00	104,19	101,86
8.	Tembakau / Tobacco	78,02	74,00	83,70	155,32	99,73

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.2.3 INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 4.2.3 PRODUCTION LINKS INDICES OF PRIVATE ESTATE PLANTATION, 2006 - 2010
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	104,32	104,32	110,77	82,94	112,08
2.	Kelapa / Coconut	165,35	100,72	90,10	120,48	110,78
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	156,54	100,10	115,05	111,94	102,27
4.	Kopi / Coffee	135,02	88,37	102,32	132,99	100,00
5.	T e h / T e a	72,05	112,18	107,04	107,81	100,36
6.	Tebu / Sugar Cane	102,31	107,12	112,97	93,52	98,87
7.	Cengkeh / Cloves	54,53	102,98	139,53	114,94	103,67
8.	Tembakau / Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan / Note :^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

PERKEBUNAN

TABEL : 4.3 INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 4.3 LINKS INDICES OF ESTATES PLANTATION AREA, 2006 - 2010
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	104,54	102,01	100,31	100,32	100,29
2.	Kelapa / Coconut	99,61	99,98	99,87	100,42	100,24
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	120,92	103,93	107,00	108,40	102,03
4.	Kopi / Coffee	104,26	99,02	99,94	97,77	100,18
5.	T e h / T e a	96,48	102,13	100,67	88,98	99,69
6.	Tebu / Sugar Cane	94,74	107,91	105,11	91,87	102,67
7.	Cengkeh / Cloves	99,22	101,94	100,70	102,39	100,57
8.	Tembakau / Tobacco	86,89	114,99	99,28	103,98	94,85

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.3.1 INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE LINKS INDICES OF SMALLHOLDERS PLANTATION AREA, 2006 - 2010
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	101,71	103,35	100,30	101,52	100,69
2.	Kelapa / Coconut	99,59	100,00	100,10	100,20	100,16
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	108,18	107,95	104,71	106,23	100,53
4.	Kopi / Coffee	104,38	99,07	99,47	98,44	100,19
5.	Teh / Tea	100,36	99,93	99,33	94,36	98,49
6.	Tebu / Sugar Cane	86,20	116,65	106,73	87,90	100,12
7.	Cengkeh / Cloves	99,39	101,97	100,88	102,48	105,56
8.	Tembakau / Tobacco	86,40	115,05	99,91	104,25	94,74

Catatan / Note :^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

PERKEBUNAN

TABEL : 4.3.2 INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : LINKS INDICES OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION AREA, 2006 - 2010
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	100,16	100,10	103,05	97,47	98,07
2.	Kelapa / Coconut	92,51	97,16	69,40	126,74	96,24
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	129,74	99,66	91,47	103,92	101,10
4.	Kopi / Coffee	100,01	89,03	94,61	101,57	99,75
5.	T e h / T e a	102,59	89,94	107,33	86,51	101,29
6.	Tebu / Sugar Cane	108,51	93,61	100,09	90,23	102,78
7.	Cengkeh / Cloves	137,91	100,00	100,00	102,14	102,05
8.	Tembakau / Tobacco	106,45	113,04	78,48	90,57	100,00

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.3.3 INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE LINKS INDICES OF PRIVATE ESTATES PLANTATION AREA, 2006 - 2010
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	100,25	100,13	98,01	90,03	97,60
2.	Kelapa / Coconut	101,84	98,75	89,00	113,68	105,46
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	130,81	101,75	111,96	110,76	103,25
4.	Kopi / Coffee	102,84	106,59	124,56	72,39	100,00
5.	T e h / T e a	81,49	128,31	95,22	82,68	99,90
6.	Tebu / Sugar Cane	106,02	101,38	105,01	103,99	108,47
7.	Cengkeh / Cloves	81,52	100,63	102,39	96,60	100,36
8.	Tembakau / Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan / Note :^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

PERKEBUNAN

TABEL : 4.4.1 PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2006-2010
 TABLE : 4.4.1 PERCENTAGE OF SMALLHOLDER PLANTATION AREA, 2006 - 2010

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	88,41	84,94	84,94	85,95	86,29
2.	Kelapa / Coconut	98,19	98,21	98,44	98,22	98,14
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	38,66	40,15	39,30	38,51	37,95
4.	Kopi / Coffee	95,90	95,95	95,50	96,15	96,16
5.	T e h / T e a	44,98	44,01	43,42	46,05	45,50
6.	Tebu / Sugar Cane	56,91	58,32	60,10	57,50	56,08
7.	Cengkeh / Cloves	97,92	98,10	98,08	98,17	98,16
8.	Tembakau / Tobacco	97,01	97,06	97,68	97,93	97,82

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.4.2 PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2006 - 2010
 TABLE : 4.4.2 PERCENTAGE OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION AREA, 2006 - 2010

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	5,37	6,98	7,17	6,97	6,82
2.	Kelapa / Coconut	0,15	0,15	0,10	0,13	0,12
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	10,42	10,00	8,55	8,19	8,12
4.	Kopi / Coffee	2,04	1,83	1,73	1,80	1,79
5.	T e h / T e a	34,41	30,10	32,10	31,20	31,70
6.	Tebu / Sugar Cane	20,59	19,09	17,85	17,54	17,56
7.	Cengkeh / Cloves	0,58	0,41	0,41	0,41	0,42
8.	Tembakau / Tobacco	2,99	2,94	2,32	2,07	2,18

Catatan / Note :^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

PERKEBUNAN

TABEL : 4.4.3 PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2006 - 2010
 TABLE : PERCENTAGE OF PRIVATE ESTATE PLANTATION AREA, 2006 - 2010

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	6,22	8,08	7,89	7,08	6,89
2.	Kelapa / Coconut	1,66	1,64	1,46	1,65	1,74
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	50,92	49,85	52,15	53,30	53,93
4.	Kopi / Coffee	2,06	2,22	2,77	2,05	2,05
5.	T e h / T e a	20,61	25,89	24,48	22,75	22,80
6.	Tebu / Sugar Cane	22,50	22,59	22,05	24,96	26,36
7.	Cengkeh / Cloves	1,59	1,49	1,51	1,42	1,42
8.	Tembakau / Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.5 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN, 2006 - 2010 (Ku/Ha)
TABLE : 4.5 PRODUCTIVITY OF ESTATES CROPS, 2006 - 2010 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	9,67	9,93	9,95	9,01	10,06
2.	Kelapa / Coconut	11,20	11,45	11,69	11,75	11,78
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	34,98	33,99	34,78	35,41	35,66
4.	Kopi / Coffee	6,96	6,98	7,29	7,34	7,34
5.	T e h / T e a	13,22	13,80	13,62	15,28	14,50
6.	Tebu / Sugar Cane	64,32	61,33	61,13	59,32	62,04
7.	Cengkeh / Cloves	2,05	2,65	2,32	2,68	3,61
8.	Tembakau / Tobacco	8,67	8,47	8,63	8,67	7,64

Catatan / Note :^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

PERKEBUNAN

TABEL : 4.5.1 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2006 - 2010 (Ku/Ha)
 TABLE : 4.5.1 PRODUCTIVITY OF SMALLHOLDER PLANTATION, 2006 - 2010 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	8,92	9,14	9,15	8,25	9,18
2.	Kelapa / Coconut	11,16	11,42	11,64	11,69	11,71
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	31,30	30,12	33,28	33,11	33,70
4.	Kopi / Coffee	6,97	7,02	7,29	7,34	7,33
5.	T e h / T e a	8,60	8,91	8,90	11,62	9,07
6.	Tebu / Sugar Cane	68,71	60,71	60,77	54,56	56,78
7.	Cengkeh / Cloves	2,05	2,66	2,31	2,67	3,62
8.	Tembakau / Tobacco	8,69	8,56	8,70	8,65	7,58

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.5.2 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR NEGARA, 2006 - 2010 (Ku/Ha)
 TABLE : 4.5.2 PRODUCTIVITY OF GOVERNMENT ESTATE PLANTATION, 2006 - 2010 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	12,99	13,50	13,37	13,10	14,98
2.	Kelapa / Coconut	6,67	7,88	14,71	10,75	8,25
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	36,16	36,38	36,55	37,59	37,82
4.	Kopi / Coffee	6,96	7,21	9,85	7,97	8,05
5.	T e h / T e a	18,42	20,61	19,76	19,99	20,45
6.	Tebu / Sugar Cane	51,96	52,01	48,18	48,06	48,26
7.	Cengkeh / Cloves	3,94	2,84	2,84	2,90	2,89
8.	Tembakau / Tobacco	8,20	5,67	5,73	9,61	9,79

Catatan / Note :^{*} Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

PERKEBUNAN

TABEL : 4.5.3 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR SWASTA, 2006 - 2010 (Ku/Ha)
 TABLE : PRODUCTIVITY OF PRIVATE ESTATE PLANTATION, 2006 - 2010 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman/ Type of Crops		2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Karet / Rubber	15,41	15,96	15,97	14,07	16,17
2.	Kelapa / Coconut	13,99	13,83	14,48	14,90	15,44
3.	Kelapa sawit/ Oil Palm	37,42	36,66	35,53	36,68	36,64
4.	Kopi / Coffee	6,55	5,02	5,15	7,06	7,06
5.	T e h / T e a	11,91	11,95	11,89	14,21	14,32
6.	Tebu / Sugar Cane	65,76	70,82	72,52	79,01	82,40
7.	Cengkeh / Cloves	2,04	2,10	2,87	3,35	3,46
8.	Tembakau / Tobacco	na	na	na	na	na

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jenderal Perkebunan dan BPS, diolah kembali

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.6 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR HASIL PERKEBUNAN, 2010 - 2011
 TABLE : 4.6 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF ESTATE, 2010 - 2011

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai FOB / <i>FOB Value</i> (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karet / <i>Rubber</i>	9.755.774	2.503.790	24.890.131	9.323.733
2. Kopi / <i>Coffee</i>	432.721.120	214.819.586	812.360.014	568.858.336
3. Teh / <i>Tea</i>	74.986.034	33.171.726	141.830.827	64.920.264
4. Cengkeh / <i>Cloves</i>	6.007.927	4.619.183	12.580.578	13.569.743
5. Tembakau / <i>Tobacco</i>	27.380.218	10.262.885	70.832.835	31.166.740
Perkebunan/ <i>Estate</i>			1.062.494.385	687.838.816

Catatan / *Note* :^x Angka sementara / *Preliminary figures*

¹ Angka sampai dengan September 2011 / *Up to September 2011*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

PERKEBUNAN

TABEL : 4.7 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR HASIL PERKEBUNAN, 2010
TABLE : 4.7 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF ESTATE, 2010

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai CIF / <i>CIF Value</i> (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karet / <i>Rubber</i>	6.324.717	4.030.215	15.863.117	18.612.443
2. Kelapa / <i>Coconut</i>	2.374.472	449.717	1.626.765	382.025
3. Kalapa Sawit / <i>Oil Palm</i>	48.081.854	922.430	40.008.815	2.121.295
4. Kopi / <i>Coffee</i>	1.204.480	421.577	3.483.573	2.685.458
5. Tembakau / <i>Tobacco</i>	65.620.709	45.347.843	378.162.191	219.286.221
6. Tebu / <i>Sugar Cane</i>	319.283.447	133.127.127	162.927.274	81.735.132
7. Teh / <i>Tea</i>	10.838.118	6.543.039	18.478.648	11.000.083
Perkebunan/ <i>Estate</i>			620.550.383	335.822.657

Catatan / Note :^x Angka sementara / *Preliminary figures*

¹ Angka sampai dengan September 2011 / *Up to September 2011*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

KEHUTANAN

FORESTRY

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 5.1 INDEKS PRODUKSI (TAHUN DASAR : 2000) DAN INDEKS BERANTAI PRODUKSI TANAMAN KEHUTANAN (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA) , 2006 - 2010
 TABLE : 5.1 PRODUCTION INDICES (BASE YEAR : 2000) AND PRODUCTION LINK INDICES OF FORESTRY (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR) OF FORESTRY, 2006 - 2010

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat Log					
a. Indeks produksi Production indices	57,26	61,62	58,40	53,62	54,39
b. Indeks berantai produksi Production link indices	89,96	144,51	101,56	107,31	122,71

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Kehutanan Indonesia, Departemen Kementrian Kehutanan, diolah kembali

Source : Forestry Statistics of Indonesia, Department Minisrries of Forestry, processed

KEHUTANAN

TABEL : 5.2 VOLUME DAN NILAI CIF IMPORT TANAMAN KEHUTANAN, 2010 - 2011
 TABLE : 5.2 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FOREST, 2010 - 2011

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai CIF / <i>CIF Value</i> (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu Meranti / <i>Meranti</i>	5.379.610	2.458.995	573.541	174.462
Kehutanan / <i>Forestry</i>			573.541	174.462

Catatan / Note :^x Angka sementara / *Preliminary figures*

¹ Angka sampai dengan September 2011 / *Up to September 2011*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

PETERNAKAN

LIVE STOCK

<http://www.kips-99.id>

TABEL : 6.1 INDEKS PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : 2000)
TABLE : 6.1 PRODUCTION INDICES OF LIVESTOCK AND ITS PRODUCTS, 2006 - 2010
(BASE YEAR : 2000)

Jenis Produksi/ Type of Production		2006	2007	2008	2009	2010 ^x
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Daging Sapi/ Beef	114,52	99,86	115,46	120,41	128,39
2.	Daging Kerbau/ Buffalo Meat	86,15	na	65,84	75,56	78,31
3.	Daging Kambing dan Domba/ Mutton and Lamb	134,32	157,64	144,39	163,59	142,65
4.	Daging Babi/ Pork	110,49	139,11	129,17	123,23	130,91
5.	Daging Ayam/ Chicken Meat	165,79	161,18	167,87	174,71	191,85
6.	Telur Ayam Kampung/ Native Chicken Eggs	130,26	165,78	119,85	115,75	126,25
7.	Telur Ayam Ras/ Layer	149,32	187,71	190,07	180,83	187,90
8.	Telur Itik/ Duck Eggs	139,78	143,82	139,28	163,84	168,26
9.	Susu Segar/ Fresh Milk	118,14	na	130,53	166,90	183,46
Peternakan & Hasilnya/ Livestock & Its Products		128,89	128,39	140,70	151,63	161,01

Catatan / Note :^x Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah kembali

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

TABEL : 6.2 INDEKS BERANTAI BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENISNYA, 2006 - 2010
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 6.2 LINK INDICES OF NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE, 2006 - 2010
 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Ternak / Type of Livestock	2006	2007	2008	2009	2010 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Perah/ Milk Cow	102,12	101,37	122,32	103,74	102,90
2. Sapi Potong/ Cow	102,89	105,88	106,44	104,11	106,44
3. Kerbau/ Buffalo	101,79	96,27	92,57	100,11	103,45
4. Kuda/ Horse	102,83	100,86	97,95	101,50	104,98
5. Kambing/ Goat	102,84	104,93	104,68	104,41	105,05
6. Domba/ Sheep	107,84	105,95	100,96	106,18	105,16
7. Babi/ Pig	91,43	107,92	101,89	102,01	107,19
8. Ayam Kampung/ Native Chicken	104,35	93,53	89,41	102,69	103,03
9. Ayam Ras Petelor/ Layer	118,18	111,26	96,83	102,31	94,43
10. Ayam Ras Pedaging/ Broiler	98,32	111,80	101,17	113,78	96,15
11. Itik/ Duck	100,23	110,43	111,08	102,11	108,90

Catatan / Note :^x Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah kembali

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

TABEL : 6.3 INDEK BERANTAI PRODUKSI DAGING, TELUR DAN SUSU, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 6.3 LINKS INDICES OF MEAT, EGG, AND MILK PRODUCTION, 2006 - 2010
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis / Species	2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I DAGING / MEAT	113,53	100,32	103,24	103,20	106,51
1. Sapi/ Beef	110,34	85,78	115,61	104,28	106,35
2. Kerbau/ Buffalo	115,22	95,22	93,30	88,72	107,80
3. Kambing/ Mutton	128,46	97,85	103,77	111,82	105,15
4. Domba/ Lamb	158,99	75,53	82,75	115,53	109,02
5. Babi/ Pork	112,84	115,26	92,87	95,38	101,80
6. Kuda/ Horse	143,75	86,96	90,00	100,00	100,00
7. Ayam Buras/ Native Chicken	113,24	86,40	92,74	90,57	104,93
8. Ayam Ras Petelur/ Layer	127,43	101,04	98,45	96,16	110,34
9. Ayam Ras Pedaging/ Broiler	110,55	109,46	108,05	108,16	107,50
10. Itik/ Duck	114,49	180,00	70,29	83,23	108,14
II TELUR / EGG	114,26	114,04	96,61	98,25	105,54
1. Ayam Buras/ Native Chicken	110,60	112,63	76,25	97,24	104,26
2. Ayam Ras Petelur/ Layer	119,92	115,59	101,26	94,41	105,46
3. Itik/ Duck	99,28	107,18	96,87	117,31	106,70
III SUSU / MILK	115,02	92,08	113,97	127,85	112,16

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah kembali

Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

PETERNAKAN

TABEL : 6.4 RATA-RATA HARGA PRODUSEN KOMODITI PETERNAKAN, 2009 - 2010
 TABLE : AVERAGE PRODUCER PRICE OF LIVESTOCK AND ITS PRODUCTS, 2009 - 2010

Jenis Komoditi / Type of Commodities		Satuan / Unit	2009	2010*
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sapi / Cow	Rp/1 ekor (250 kg)	6.997.709	7.500.915
2.	Kerbau / Buffalo	Rp/1 ekor (225 kg)	8.551.428	8.748.057
3.	Kambing + Domba / Goat + Sheep	Rp/1 ekor (20 kg)	714.933	800.779
4.	Babi / Pig	Rp/1 ekor (70 kg)	1.252.701	1.334.432
5.	Ayam / Chicken	Rp/1 ekor (1,5 kg)	41.139	44.032
6.	Telur Ayam / Egg	Rp / 10 butir	15.680	16.613
7.	Susu Segar / Fresh Milk	Rp / 1 liter	4.080	3.967

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Harga Produsen, BPS

Source : Producer Price Statistics, BPS

TABEL : 6.5 VOLUME DAN NILAI FOB EKSPOR TERNAK , 2010 - 2011
TABLE : VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF LIVESTOCK, 2010 - 2011

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai FOB / <i>FOB Value</i> (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuda / <i>Horse</i>	200	0	31	0
2. Kambing / <i>Goat</i>	39.107	32.100	155.856	126.379
Ternak / <i>Livestock</i>			155.887	126.379

Catatan / *Note* : ^x Angka sementara / *Preliminary figures*

¹ Angka sampai dengan September 2011 / *Up to September 2011*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

PETERNAKAN

TABEL : 6.6 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR PETERNAKAN, 2010 - 2011
 TABLE : 6.6 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FARM, 2010 - 2011

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai CIF / <i>CIF Value</i> (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi / Cow	209.716.614	59.784.825	448.098.478	156.142.281
2. Kuda / Horse	9.764	0	30.240	0
3. Kerbau / Buffalo	949.325	3.430.679	2.085.369	6.969.848
4. Kambing / Goat	704	0	10.405	0
Peternakan / Livestock			450.224.492	163.112.129

Catatan / Note : ^x Angka sementara / *Preliminary figures*

¹ Angka sampai dengan September 2011 / *Up to September 2011*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

**PERIKANAN BUDIDAYA
DAN TANGKAP**

*AQUA CULTURE AND CAPTURE
FISHERY*

TABEL : 7.1.1
 TABLE : 7.1.1

INDEKS PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA,
 2006 - 2010 (TAHUN DASAR : 2000)
 PRODUCTION INDICES OF AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE, 2006 - 2010
 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	692,96	765,82	997,39	1.430,69	1.783,08
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	149,42	217,16	223,13	210,95	329,30
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	178,15	191,41	223,50	258,44	382,39
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	218,06	248,05	293,99	394,87	470,53
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	414,00	551,69	670,57	689,57	894,46
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	113,55	91,35	119,90	93,39	103,81
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	180,49	236,24	277,80	296,46	399,53

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali
 Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.1.2
 TABLE : 7.1.2

INDEKS PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2006 - 2010 (TAHUN DASAR : 2000)
 PRODUCTION INDICES OF CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE FISHERIES, 2006 - 2010 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Perikanan Tangkap / Type of Capture Fisheries	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut/ Marine Capture Fisheries	112,88	122,62	120,87	124,42	129,99
1.1. Ikan/ Fishes	121,17	126,33	126,00	129,15	135,51
1.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	102,05	115,74	111,76	110,93	110,91
1.3. Binatang Lunak/ Molluscs	150,30	162,10	157,18	159,38	174,71
1.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	26,76	25,24	17,30	30,07	25,77
1.5. Tanaman Air/ Aquatic Plants	11,70	10,87	6,83	7,09	6,31
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum/ Inland Openwater Capture Fisheries	94,92	96,70	94,21	93,07	108,31
2.1. Ikan/ Fishes	92,44	98,18	94,97	92,44	108,47
2.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	82,62	85,84	88,90	96,79	106,18
2.3. Binatang Lunak/ Molluscs	207,15	92,10	96,74	168,41	62,59
2.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	90,80	103,07	91,02	84,74	131,28
Perikanan Tangkap/ Capture Fisheries	111,12	120,27	118,14	121,16	128,02

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

TABEL : 7.2.1
 TABLE : 7.2.1

INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2006 - 2010 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDICES PRODUCTION OF AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE, 2006 - 2010 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	153,46	110,51	132,23	143,44	124,63
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	97,77	148,32	102,75	94,54	156,10
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	115,06	107,44	116,76	115,63	147,96
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	82,78	113,75	118,52	134,32	119,16
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	130,92	133,26	137,86	90,67	129,71
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	87,80	80,45	131,26	77,89	111,15
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	123,98	119,05	121,66	122,14	133,33

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali
 Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.2.2 INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2006 - 2010 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : LINK INDICES PRODUCTION OF CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE FISHERIES, 2006 - 2010 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Perikanan Tangkap / Type of Capture Fisheries	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut/ Marine Capture Fisheries	102,35	104,92	99,32	102,35	104,72
1.1. Ikan/ Fishes	101,70	104,26	99,74	102,50	104,92
1.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	111,85	113,42	96,30	99,26	99,98
1.3. Binatang Lunak/ Molluscs	110,00	107,85	96,97	101,40	109,62
1.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	72,98	94,30	70,04	173,75	85,72
1.5. Tanaman Air/ Aquatic Plants	51,66	92,93	62,83	103,87	89,01
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum/ Inland Openwater Capture Fisheries	98,84	105,63	97,01	98,19	116,65
2.1. Ikan/ Fishes	99,63	106,20	162,95	97,34	117,34
2.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	85,61	103,91	103,55	108,88	109,70
2.3. Binatang Lunak/ Molluscs	220,34	44,46	105,05	174,05	37,17
2.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	63,67	113,51	88,31	93,09	154,92
Perikanan Tangkap/ Capture Fisheries	102,13	104,97	99,17	102,10	105,41

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA RUMAH TANGGA PERIKANAN BUDIDAYA
 MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2006 - 2010
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 7.3.1
 TABLE LINK INDICES OF NUMBER OF AQUA CULTURE HOUSEHOLDS BY TYPE OF
 CULTURE, 2006 - 2010 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	163,14	121,19	92,35	124,80	169,63
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	108,97	89,59	93,98	106,04	110,34
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	97,11	90,97	104,38	100,23	119,40
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	94,95	108,06	112,40	101,92	114,52
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	80,35	131,46	97,73	123,74	98,78
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	87,78	96,25	91,82	88,59	113,37
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	99,04	94,19	99,89	101,58	120,82

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali
 Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA KAPAL/PERAHU PENANGKAP IKAN DI LAUT
MENURUT KATEGORI KAPAL PENANGKAP IKAN, 2006 - 2010
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 7.3.2
TABLE

LINK INDICES OF TOTAL MARINE FISHING BOATS BY SIZE OF FISHING BOATS,
2006 - 2010 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Kapal/Perahu Type of Fishing Boats	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perahu Tanpa Motor/ Non Powered Boat	102,24	96,77	87,64	91,41	89,22
1.1. Jukung/ Dug-out	96,51	97,57	78,18	90,66	88,85
1.2. Perahu Papan/ Plank Build Boat (PBB)	108,44	96,01	96,90	92,00	89,51
1.2.1. Perahu Papan Kecil/ Small PBB	104,36	96,23	93,83	88,59	83,46
1.2.2. Perahu Papan Sedang/ Medium PBB	114,12	96,35	99,70	93,54	91,98
1.2.3. Perahu Papan Besar/ Large PBB	116,06	92,90	107,24	107,95	113,09
2. Perahu Motor Tempel/ Outboard Motor Boat	112,50	99,75	123,62	103,18	97,76
3. Kapal Motor/ Inboard Motor Boat	105,90	105,53	95,05	103,28	104,17
< 5 GT	104,05	107,19	94,45	97,39	104,80
5 - 10 GT	111,39	102,40	97,78	107,61	97,66
10 - 20 GT	117,54	100,05	94,31	114,42	124,27
20 - 30 GT	110,63	106,11	97,29	142,37	98,12
30 - 50 GT	88,83	94,12	81,82	322,22	103,66
50 - 100 GT	89,17	95,12	90,88	136,34	103,39
100 - 200 GT	98,43	95,73	93,04	107,07	111,01
> 200 GT	113,62	114,44	96,67	85,71	117,24
Kapal/Perahu Penangkap Ikan / Total Fishing Boats	106,25	100,00	100,99	99,02	96,69

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

TABEL : 7.4.1
 TABLE : 7.4.1
 PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2006 - 2010
 PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION AQUACULTURE BY TYPE OF CULTURE, 2006 - 2010

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	50,92	47,27	51,37	59,89	55,99
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	23,47	29,24	24,70	19,27	22,56
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	14,24	12,85	12,33	11,77	13,06
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	2,09	2,00	1,95	2,16	1,93
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	5,34	5,98	6,77	5,07	4,93
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	3,94	2,66	2,88	1,84	1,53
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali
 Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

TABEL : 7.4.2
 TABLE : 7.4.2

PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2006 - 2010
 PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE, 2006 - 2010

Jenis Perikanan Tangkap / Type of Capture Fisheries	2006	2007	2008	2009	2010 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut/ Marine Capture Fisheries	93,88	93,85	90,49	94,21	93,59
1.1. Ikan/ Fishes	89,96	89,41	89,79	89,92	90,09
1.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	6,19	6,69	6,48	6,29	6,00
1.3. Binatang Lunak/ Molluscs	3,53	3,62	3,54	3,51	3,67
1.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	0,21	0,18	0,13	0,22	0,18
1.5. Tanaman Air/ Aquatic Plants	0,11	0,10	0,06	0,06	0,05
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum/ Inland Openwater Capture Fisheries	6,12	6,15	9,51	5,79	6,41
2.1. Ikan/ Fishes	93,47	93,97	93,71	92,90	93,45
2.2. Binatang Berkulit Keras/ Crustaceas	4,85	4,78	5,10	5,65	5,32
2.3. Binatang Lunak/ Molluscs	0,85	0,36	0,39	0,69	0,22
2.4. Binatang Air Lainnya/ Other Aquatic Animals	0,83	0,89	0,80	0,77	1,02
Perikanan Tangkap/ Capture Fisheries	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, diolah kembali

Source : Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General of Capture Fisheries, processed

TABEL : 7.5 INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN USAHA BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2006 - 2010 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 7.5 LINK INDICES OF AQUA CULTURE AREA BY TYPE OF CULTURE, 2006 - 2010 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2006	2007	2008	2009	2010 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	119,02	113,33	103,92	48,61	275,68
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	119,51	99,90	100,21	111,34	100,02
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	104,96	110,84	192,90	111,77	54,22
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	79,80	135,31	47,81	144,93	212,37
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	95,34	114,88	69,57	177,49	57,64
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	94,58	99,38	108,13	99,79	129,77
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	113,62	102,29	113,82	104,97	99,03

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah kembali
 Source : Indonesian Aqua Culture Statistics, Directorate General of Aquaculture, processed

PERIKANAN

TABEL : 7.6 VOLUME DAN NILAI FOB EKPOR PERIKANAN, 2010 - 2011
 TABLE : 7.6 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FISHERIES, 2010 - 2011

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai FOB / <i>FOB Value</i> (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belut / <i>Eel</i>	1.459.941	363.531	8.321.673	843.632
2. Ikan Tuna / <i>Tuna</i>	39.610.896	17.613.781	164.512.809	81.136.364
3. Ikan Bandeng / <i>Milkfish</i>	405.090	211.762	2.068.683	1.082.802
4. Ikan Kerapu / <i>Grouper</i>	136.001.629	58.859.643	77.565.317	41.838.553
5. Ikan Salem / <i>Sunglir / Rainbow</i>	39.521.651	15.341.997	34.738.233	14.094.205
6. Ikan Skipjack / <i>Skipjack</i>	28.045.417	7.088.376	32.506.677	9.894.910
7. Ikan Haring / <i>Haring</i>	20.820	-	12.106	-
8. Ikan Makarel / <i>Mackerel</i>	1.291.335	1.400.327	2.002.583	2.912.407
9. Ikan Datar / <i>Flat Fish</i>	20.199.785	6.374.120	41.484.563	19.254.586
10. Swordfish / <i>Swordfish</i>	1.132.804	1.511.280	2.409.942	5.360.804
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>			365.622.586	176.418.263

Catatan / Note : * Angka sementara / *Preliminary figures*

¹ Angka sampai dengan September 2011 / *Up to September 2011*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

TABEL : 7.6 VOLUME DAN NILAI FOB EKPOR PERIKANAN, 2010 - 2011
TABLE : 7.6 VOLUME AND FOB VALUE OF EXPORTS OF FISHERIES, 2010 - 2011

Lanjutan / Continuation

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume / <i>Volume</i> (Kg)		Nilai FOB / <i>FOB Value</i> (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>			365.622.586	176.418.263
11. Udang Laut Besar / <i>Lobster</i>	1.931.701	310.340	2.864.121	1.196.444
12. Udang / <i>Shrimp</i>	101.161.406	53.437.279	799.678.216	466.606.348
13. Kepiting / <i>Crab</i>	9.346.589	6.593.802	78.048.881	50.019.604
14. Tiram / <i>Oeater</i>	689	250	3.840	1.751
15. Kerang / <i>Dop</i>	2.173.847	1.055.869	3.207.856	1.481.582
16. Ikan Sotong/Cumi- cumi / <i>Cuttlefish</i>	34.921.426	15.784.954	48.749.999	26.417.165
17. Gurita / <i>Octopus</i>	10.781.015	6.052.384	33.155.433	27.426.141
18. Siput / <i>Slak</i>	1.466.345	544.174	3.162.719	1.139.516
19. Rumput Laut / <i>Seaweed</i>	123.074.961	77.411.623	135.939.458	83.283.766
20. Mutiara / <i>Pearl</i>	4.706	906	13.936.175	7.291.346
21. Sarden / <i>Sardine</i>	3.673.968	959.991	2.603.758	600.118
Jumlah / <i>Total</i>			1.486.973.042	841.882.044

Catatan / Note : * Angka sementara / *Preliminary figures*

¹ Angka sampai dengan September 2011 / *Up to September 2011*

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, BPS

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, BPS*

PERIKANAN

TABEL : 7.7 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR PERIKANAN, 2010 - 2011
 TABLE : 7.7 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FISHERIES, 2010 - 2011

	Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
		2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
	(1)	(2)		(3)	
1.	Belut / Eel	71.344	34.096	197.095	93.898
2.	Ikan Tuna / Tuna	8.230.608	3.228.012	13.070.503	6.448.169
3.	Ikan Salem / Sunglir / Rainbow	920.957	289.729	3.130.206	1.830.336
4.	Ikan Skipjack / Skipjack	920.957	289.729	3.130.206	1.830.336
5.	Ikan Haring / Haring	9.219	6.620	11.338	10.159
6.	Ikan Makarel / Mackerel	98.566.484	50.319.070	71.818.763	38.539.356
7.	Ikan Datar / Flat Fish	337.288	422.707	783.640	1.526.434
8.	Swordfish / Swordfish	227.890	221.130	369.698	310.872
9.	Udang Laut Besar / Lobster	367.232	46.822	1.049.034	195.113
Jumlah / Total				93.560.483	50.784.673

Catatan / Note : ^x Angka sementara / Preliminary figures

¹ Angka sampai dengan September 2011 / Up to September 2011

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : Statistics Import, BPS

TABEL : 7.7 VOLUME DAN NILAI CIF IMPOR PERIKANAN, 2010 - 2011
TABLE : 7.7 VOLUME AND CIF VALUE OF IMPORTS OF FISHERIES, 2010 - 2011

Lanjutan / Continuation

Jenis Komoditi / Type of Commodity	Volume / Volume (Kg)		Nilai CIF / CIF Value (US\$)	
	2010	2011 ^{x1}	2010	2011 ^{x1}
(1)	(2)		(3)	
10. Kepiting / Crab	35.882	25.051	427.503	394.356
11. Tiram / Oeater	20.874	32.832	80.375	186.903
12. Kerang / Dop	856.550	456.599	1.973.715	1.134.550
13. Ikan Sotong/Cumi-cumi / Cuttlefish	7.232.704	3.226.877	7.679.465	3.286.359
14. Gurita / Octopus	229.299	217.420	356.305	426.576
15. Siput / Slak	916	265	1.529	280
16. Teripang / Sea Cucumbers	98	-	328	-
17. Rumput Laut / Seaweed	778.866	470.359	2.031.466	1.017.113
18. Sarden / Sardine	18.679.861	49.307.683	12.060.341	29.225.166
Jumlah / Total			118.171.510	86.455.976

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

¹ Angka sampai dengan September 2011 / Up to September 2011

Sumber : Statistik Impor, BPS

Source : Statistics Import, BPS

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsdq@bps.go.id